

**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 5 METRO KECAMATAN METRO SELATAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh :

**TRI AYU HANDAYANI**

**NPM. 1399751**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1438 H / 2017 M**

PENGARUH METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 5 METRO KECAMATAN METRO SELATAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

TRI AYU HANDAYANI

NPM.1399751

Pembimbing I : Drs. H. Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO

1438 H / 2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI terhadap  
Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro  
Kecamatan Metro Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama : Tri Ayu Handayani

NPM : 1399751

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


**MENYETUJUI**

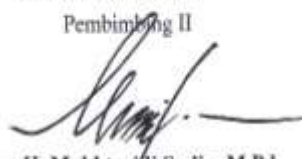
Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 18 Mei 2017


Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Drs. H. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

  
**Drs. H. Mokhtar Ali Sudin, M.Pd**  
NIP. 19580831 198103 1 001

Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munasqsyah  
Kepada Yth.  
Dekan FTIK  
Institut Agama Islam Negeri  
di -

Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Tri Ayu Handayani  
NPM : 1399751  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Smp Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 18 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. H. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

  
Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 19580831 198103 1 001

Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN**

**No. 10.28/PT/14/0/5/0029/2017**

Skripsi dengan judul : PENGARUH METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 METRO KECAMATAN METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017. Disusun Oleh TRI AYU HANDAYANI. NPM. 1399791 Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal Kamis, 15 Juni 2017.

**TIM PENGUJI:**

Moderator : Drs. H. Zuhairi, M.Pd  
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si  
Penguji II : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Alfa, M.Pd**

19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 METRO KECAMATAN METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh :  
TRI AYU HANDAYANI

Guru sebagai figur terbaik dalam pandangan anak, yang sopan santunnya, tindak tanduknya, disadari atau tidak akan ditiru anak didiknya. Karena pendidik selalu menjadi sorotan, terutama oleh anak didik, maka sudah menjadi kewajiban agar ia dapat menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didik. Oleh karena itu seorang guru diharapkan secara langsung dapat membimbing, melatih serta membiasakan tingkah laku anak terhadap hal-hal yang terpuji.

Dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan “Pembiasaan yang baik akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian yang baik pula. Sebaliknya pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian yang buruk pula”. Melihat hal tersebut maka penulis mengadakan penelitian secara lebih mendalam mengenai pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro dengan populasi seluruh siswa kelas VIII, kemudian diambil sampel dengan *teknik cluster* dan di dapat 30 siswa dari kelas VIII.3. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa guru PAI telah menerapkan metode pembiasaan dengan baik, namun karakter siswa masih tergolong kurang baik. Selanjutnya untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode angket dan metode dokumentasi kemudian untuk proses analisa datanya dengan teknik statistik menggunakan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ).

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dimana diketahui bahwa harga chi kuadrat hitung ( $\chi^2_{hitung}$ ) sebesar 20,83 adalah lebih besar dari harga chi kuadrat tabel ( $\chi^2_{tabel}$ ), baik pada taraf signifikan 1% (13,227) maupun pada taraf signifikan 5% (9,488) atau  $13,227 < 20,83 > 9,488$ . Sehingga  $H_0$  dalam penelitian ini diterima, dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan guru PAI berpengaruh pada karakter siswa.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : TRI AYU HANDAYANI  
NPM : 1399751  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Mei 2017  
Yang Menyatakan



**TRI AYU HANDAYANI**  
NPM. 1399751

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS An-Nahl : 125)<sup>1</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung". (QS. Al-Imran : 104)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> QS. An-Nahl (16) : 125

<sup>2</sup> QS. Al-Imran (3) : 104



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan Karya ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Almarhum Bapak Atim dan Ibu Sumarni yang telah mendidikku, membimbingku serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan studiku.
2. Kedua kakakku Siti Kholifah dan Novita Sari yang telah mendukungku dalam menyelesaikan studi dari segi material dan finansial.
3. Sahabat-sahabatku: Risky Firmala, Siti Nurjanah dan Ita Tri Lestari dan sahabat lainnya se-angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro .



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>V</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>VI</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>VII</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>VIII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Maslah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Maslah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Pembentukan Karakter .....	10
1. Pengertian Karakter.....	10
2. Pembentukan Karakter .....	11
a. Tujuan Pembentukan Karakter.....	12
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	14
c. Proses Pembentukan Karakter.....	16
d. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter .....	19
B. Pembiasaan Guru .....	24
1. Pengertian Pembiasaan.....	24
2. Metode Pembiasaan .....	25
a. Kriteria Penerapan Metode Pembiasaan .....	26
b. Kegiatan Pembiasaan Guru .....	27
C. Pengaruh Pembiasaan Guru Terhadap Pembentukan Karakter.....	30
D. Kerangka Berpikir dan Paradigma .....	31
E. Rumusan Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Instrumen Penelitian.....	41

F. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data.....	50
1. Profil SMP Negeri 5 Metro .....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	62
3. Pengujian Hipotesis.....	69
B. Pembahasan .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Jumlah Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 216/217 .....	37
2. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Metode Pembiasaan Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa.....	42
3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Metode Pembiasaan Guru PAI....	42
4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro .....	45
5. Tabel Data Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Metro dari Setiap Periode .....	50
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan .....	54
7. Daftar Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 5 Metro.....	55
8. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan.....	60
9. Data Angket Metode Pembiasaan Guru PAI SMP Negeri 5 Metro .....	63
10. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Metode pembiasaan Guru PAI .....	64
11. Data Angket Karakter Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Metro .....	66
12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Karakter Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Metro .....	67

13. Data Hasil Angket Metode Pembiasaan Guru PAI dan Angket Karakter Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Metro .....	68
14. Distribusi frekuensi Antara Metode Pembiasaan Guru PAI terhadap Karakter Siswa SMP Negeri 5 Metro .....	69
15. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Metode Pembiasaan Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Paradigma Penelitian.....	30
4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro.....	60
4.2 Denah Lokasi SMP Negeri 5 Metro.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Alat Pengumpulan Data.....	81
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	90
3. Tabel <i>Korelasi Product Moment</i> ( r ) .....	103
4. Tabel <i>Chi Kuadrat</i> ( $\chi^2$ ) .....	105
5. Surat Bimbingan Skripsi.....	106
6. Outline .....	107
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .....	110
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Unit Perpustakaan.....	111
9. Surat Izin Prasurvey dari IAIN Metro .....	112
10. Surat Balasan Izin Prasurvey .....	113
11. Surat Izin <i>Research</i> dari IAIN Metro .....	114
12. Surat Tugas melakukan <i>Research</i> dari IAIN Metro .....	115
13. Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	116
14. Kartu Bimbingan Skripsi .....	117
15. Foto Penelitian .....	123
16. Daftar Riwayat Hidup.....	125

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persoalan karakter senantiasa mewarnai kehidupan manusia dari masa kemasa. Upaya pembentukan karakter menjadi sangat penting dalam rangka mencapai keharmonisan hidup. Pendidikan pada umumnya dan pendidikan karakter pada khususnya merupakan sarana untuk mengadakan perubahan secara mendasar, karena membawa perubahan individu sampai pada akar-akarnya. Pendidikan akan kembali merobohkan pasir *jahiliyah*, membersihkan, kemudian menggantikannya dengan bangunan nilai baru yang lebih baik.

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Karakter seseorang terbentuk bukan hanya *given* dari Tuhan Yang Maha Esa, namun melalui proses yang berkesinambungan. Karakter merupakan “suatu proses yang berkesinambungan dan merupakan suatu upaya yang tiada berhenti”.<sup>3</sup> Maksudnya karakter seseorang dapat dibentuk melalui beberapa hal yang saling berkesinambungan yaitu, melalui keluarga, sekolah dan masyarakat.

---

<sup>3</sup> Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)., h. 15

Saat ini, karakter bangsa sedang mengkhawatirkan, hal ini ditandai dengan terjadinya krisis moral yakni banyak terjadi perkelahian antar pelajar, pergaulan bebas dan perbuatan abnormal lainnya. Oleh karena itu, saat ini setiap lembaga sekolah sudah mulai menerapkan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter setiap anak didiknya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20, Tahun 2003, pasal 3 disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.<sup>4</sup>

Pembentukan karakter menggunakan metode pembiasaan dikenal sebagai salah satu cara yang efektif untuk membentuk karakter siswa karena dilatih dan dibiasakan untuk melakukannya setiap hari. Kebiasaan yang dilakukan setiap hari serta diulang-ulang senantiasa akan tertanam dan diingat oleh siswa sehingga mudah untuk melakukannya tanpa harus diperingatkan.

Dalam dunia psikologi, metode pembiasaan ini dikenal dengan teori “*operant conditioning*” yang membiasakan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin dan giat belajar, bekerja keras dan ikhlas, jujur dan tanggung jawab atas segala tugas yang dilakukan. Metode pembiasaan saat ini perlu dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik melakukan perilaku terpuji (akhlak mulia).<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat di maknai bahwa metode pembiasaan merupakan suatu metode yang perlu dilakukan oleh setiap guru dalam rangka pembentukan karakter. Dengan membiasakan peserta didik melakukan perilaku

---

<sup>4</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4.

<sup>5</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 94.

yang mulia, diharapkan mampu menjadi bekal bagi kehidupan anak di masa yang akan datang.

Dalam hal ini pendidik sebagai figur terbaik dalam pandangan anak, yang sopan santunnya, tindak tanduknya, disadari atau tidak akan ditiru anak didiknya. Karena pendidik selalu menjadi sorotan, terutama oleh anak didik, maka sudah menjadi kewajiban agar ia dapat menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didik. Oleh karena itu seorang pendidik harus mampu membiasakan siswa untuk melakukan hal-hal yang baik atau perilaku yang terpuji.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 06 Desember 2016, Penulis melakukan *interview* kepada kepala sekolah dan guru PAI kelas VIII terkait metode pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah maupun guru PAI tersebut. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan guru guna membentuk karakter siswa di SMP Negeri 5 Metro adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya shalat dhuhur berjamaah, berjabat tangan setiap pagi, piket lingkungan dan WC, serta berdoa setiap memulai dan mengakhiri pelajaran.
2. Kegiatan spontan, kegiatan yang dilakukan siswa secara spontan pada saat itu juga. Misalnya: mengumpulkan *infaq* setiap hari senin dan kamis.
3. Keteladanan, dalam hal ini para guru menjadi contoh yang baik bagi para peserta didik. Misalnya, mencotohkan untuk berangkat ke sekolah tepat waktu, mencotohkan melaksanakan shalat berjamaah, berbicara dengan menggunakan bahasa yang sopan.

Selain pembiasaan-pembiasaan di atas, guru PAI juga menambahkan beberapa pembiasaan yang dilakukan di dalam kelas guna membentuk karakter siswanya yaitu membiasakan datang lebih awal atau 5 menit sebelum pelajaran

dimulai, membiasakan ruangan dan lingkungan sekitar kelas bersih, membiasakan membaca Al-Qur'an 30 menit sebelum memulai pembelajaran, memberikan nasehat atau cerita singkat terkait kisah-kisah yang memotivasi, membiasakan memberikan tugas di rumah, seperti mengerjakan soal-soal yang ada di LKS atau hafalan surat-surat Al-Qur'an, menerapkan hukuman/sanksi bagi siswa yang melanggar aturan guru, serta membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah belajar. Bentuk pembiasaan tersebut diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik jika dilakukan secara berulang-ulang.

Realita yang ada, setelah penulis mengobservasi lokasi penelitian ternyata terdapat kesenjangan antara upaya yang dilakukan oleh guru PAI terhadap karakter atau perilaku yang siswa-siswi lakukan. Karakter siswa SMP N 5 Metro kelas VIII belum semuanya baik. Hal ini terlihat saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, siswa-siswi masih banyak yang berada di kantin sekolah, bahkan ada siswa yang membolos. Selain itu menurut penuturan guru PAI dijelaskan jika siswa kelas VIII menjadikan shalat sebagai alasan untuk telat masuk kelas dan karena takut terkena denda, serta kejujuran dan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru kurang, kurang sopan saat berbicara dengan guru, banyak siswa yang tidak memasukkan baju saat di dalam kelas, dan saat pelajaran PAI berlangsung ada siswa yang masih ribut sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI dikatakan belum bisa membentuk karakter siswa yang sesuai dengan harapan. Hal ini tentunya menjadi masalah bagi guru PAI dan

pihak sekolah yang perlu dicari penyebabnya dan jalan penyelesaiannya. Sehingga nantinya karakter/perilaku siswa-siswinya akan baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Kurangnya kedisiplinan siswa saat pergantian jam pelajaran.
2. Ada siswa yang membolos saat pelajaran PAI berlangsung.
3. Kurangnya kesadaran siswa untuk melakukan shalat berjamaah di sekolah.
4. Kurangnya kejujuran saat mengerjakan tugas dan saat ulangan berlangsung.
5. Kurangnya kedisiplinan dalam mengerjakan tugas.
6. Kurang sopan saat berbicara dengan guru.
7. Siswa belum ingin tahu terhadap informasi-informasi terkait keIslaman yang ditandai dengan ribut saat pelajaran berlangsung.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan di teliti maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan di teliti. Adapun pembatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode pembiasaan Guru PAI.
2. Karakter siswa.
3. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan sasaran atau apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui “pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro”.
- b. Untuk mengukur atau menganalisis “pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro”.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- a. Secara teoritis penelitian ini untuk memberikan informasi tentang ada atau tidaknya Pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI terhadap pembentukan Karakter Siswa.
- b. Secara praktis penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dalam membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam skripsi menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil dari penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro, sejauh ini penulis belum menemukan karya ilmiah yang secara khusus membahas tentang “Pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro”. Meskipun demikian penulis menemukan karya ilmiah oleh:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'alimat Al-Islamiyah) Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro Tahun pelajaran 2014/2015”.<sup>7</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Chi Kuadrat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu merupakan penelitian kuantitatif dan sama dalam menggunakan teknik analisis datanya. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>6</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, edisi revisi, (Metro: 2013), h. 39.

<sup>7</sup> Septi Rokhmah Ekawati, Skripsi, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'alimat Al-Islamiyah) Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro Tahun pelajaran 2014/2015*, Tahun 2014.



penulis yaitu pada teknik pengumpulan datanya, karena penulis menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Selain itu penekanan penelitian pada karya tulis di atas sebagaimana dijelaskan dalam abstraknya lebih mengacu pada pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter, sedangkan penekanan yang dilakukan oleh penulis lebih kepada pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI dalam membentuk karakter siswa.

2. Hasil penelitian yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Negeri 7 Tahun Pelajaran 2015/2016).<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang karakter anak/siswa. Namun, pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada sifat penelitiannya. Penekanan penelitian pada karya tulis di atas sebagaimana dijelaskan dalam abstraknya lebih mengacu pada peran guru PAI dalam membentuk karakter anak yang merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penekanan yang dilakukan oleh penulis lebih kepada pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI dalam membentuk karakter siswa yang merupakan penelitian kuantitatif .

---

<sup>8</sup>Uswatun Hasanah, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Negeri 7 Tahun Pelajaran 2015/2016)*, Tahun 2015.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan, yakni sama-sama membahas tentang karakter peserta didik dan dalam dunia pendidikan. Akan tetapi, terlihat adanya perbedaan yang mendasar mengenai permasalahan yang akan penulis lakukan. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada masalah pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. KARAKTER**

##### **1. Pengertian Karakter**

“Karakter menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Latin *kharakter, kharassaein, karax*, dalam bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam”.<sup>9</sup> Kata *charassein* berarti “*to engrave* yang diterjemahkan menjadi mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan”.<sup>10</sup>

Menurut pendapat lain karakter adalah “kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan”.<sup>11</sup> Dalam tulisannya bertajuk *Urgensi Pendidikan Karakter*, dijelaskan bahwa karakter adalah “cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>12</sup>

“Karakter biasanya menunjukkan kualitas dari mental atau moral seseorang dan menunjukkan perbedaan satu individu dengan yang lainnya, walaupun karakter seseorang merupakan watak dasar individu, namun dalam perkembangannya sangat dipengaruhi oleh

---

<sup>9</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 1.

<sup>10</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5.

<sup>11</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 70.

<sup>12</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2011), h. 11.

faktor-faktor lingkungan di sekitarnya mulai dari keluarga, sekolah, masyarakat”.<sup>13</sup>

Berdasarkan pada beberapa pendapat di atas, dapat dimaknai bahwa pengertian karakter adalah keadaan sifat, watak atau tabiat yang ada dalam diri individu orang tersebut yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Keadaan tersebut berkaitan dengan tindakan, perilaku atau tingkah laku seseorang dan menjadi ciri khas tiap individu tersebut untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

## **2. Pembentukan Karakter**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia pengertian pembentukan adalah “suatu perbuatan (hal, cara) untuk membentuk”.<sup>14</sup> Pendapat lain mengemukakan bahwa pembentukan adalah “perihal (perbuatan) untuk membentuk”.<sup>15</sup>

Pembentukan dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk. Sedangkan karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Sehingga yang dimaksud dengan pembentukan karakter siswa adalah perbuatan atau usaha sungguh-sungguh untuk membentuk sifat tangguh, mandiri, dan berakhlak mulia peserta didik.

---

<sup>13</sup>Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 13.

<sup>14</sup>W.J.S. Poerawadarminta diolah kembali oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Ed. III, Cet ke 4, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 138.

<sup>15</sup>Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 49.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>16</sup>

Amanah UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bermaksud agar “pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter. Sehingga lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama”.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka yang dimaksud pembentukan karakter adalah suatu perbuatan (hal, cara) untuk membentuk sifat, watak atau perilaku serta tingkah laku seseorang yang nantinya akan menjadi ciri khas tiap individu tersebut.

#### **a. Tujuan Pembentukan Karakter**

Hamka seorang ilmuwan muslim yang sangat terkenal dalam salah satu tulisannya memberikan gambaran tentang sosok individu manusia yang pandai tapi tidak memiliki pribadi (karakter) yang unggul:

“Banyak guru, dokter, hakim, insinyur, banyak orang yang bukunya satu gudang dan diplamanya segulung besar, tiba dalam masyarakat menjadi ‘mati’”, sebab dia bukan orang masyarakat. Hidupnya hanya mementingkan dirinya, diplamanya hanya untuk mencari harta, hatinya sudah seperti batu, tidak mempunyai cita-cita lain daripada kesenangan dirinya. Pribadinya tidak kuat. Dia bergerak bukan karena dorongan jiwa dan akal. Kepandaiannya yang banyak itu kerap kali menimbulkan takutnya. Bukan menimbulkan keberaniannya memasuki lapangan hidup”.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 41.

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 42

<sup>18</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, h. 30.

Dilihat dari pernyataan di atas diketahui bahwa karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter berperan sebagai “kemudi” dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dibentuk untuk menjadi bangsa yang bermartabat.

Dalam konteks kebangsaan, pembangunan atau pembentukan karakter diorientasikan pada tiga tataran besar yaitu (1) untuk menumbuhkan dan memeperkuat jati diri bangsa, (2) untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan (3) untuk membentuk manusia dan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia dan bangsa yang bermartabat.<sup>19</sup>

Adapun tujuan dari pembentukan karakter, antara lain:

1. Mengembangkan potensi kalbu/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreative dan persahabatan<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembentukan karakter yaitu untuk membentuk manusia dan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia dan bangsa yang bermartabat, mengembangkan potensi kalbu/afektif peserta didik sebagai manusia dan

---

<sup>19</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter.*, h. 14.

<sup>20</sup>Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 4.

warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa serta mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan. Sehingga dapat memperkuat jati diri setiap individu yang kemudian dapat memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

## **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter meliputi:

### **1) Faktor Insting (naluri)**

Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku antara lain :

- (a) Naluri makan (*nutritive insting*)
- (b) Naluri berjenis kelamin (*seksual instinct*)
- (c) Naluri keibubapakan (*peternal instinct*)
- (d) Naluri berjuang (*combative instinct*)
- (e) Naluri bertuhan

### **2) Faktor Adat/Kebiasaan**

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, dan olahraga. Menurut Abu Bakar Zikri berpendapat: “*Perbuatan manusia, apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga menjadi mudah melakukannya, itu dinamakan adat kebiasaan*”.

### **3) Faktor Keturunan (*wirotsah/heredity*)**

Secara langsung atau tidak langsung keturunan sangat mempengaruhi pembentukan karakter atau sikap seseorang. Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orangtuanya. Anak kadang-kadang mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orangtuanya. Adapun sifat yang diturunkan orang tua terhadap anaknya ada dua macam, yaitu :

- (a) Sifat-sifat jasmaniyah, yakni sifat kekuatan dan kelemahan otot dan urat saraf orang tua dapat diwariskan kepada anak-anaknya.

(b) Sifat-sifat rohaniyah yakni lemah atau kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi tingkah laku anak cucunya.

#### 4) Faktor *milieu* atau lingkungan

Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor *milieu* (lingkungan) di mana seseorang berada. *Milieu* itu ada dua macam, yaitu :

- (a) Lingkungan alam
- (b) Lingkungan pergaulan<sup>21</sup>

Sama halnya dengan pendapat Heri Gunawan yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

#### 1) Faktor Intern

Faktor intern merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri manusia. Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor intern ini, diantaranya adalah:

- (a) Insting atau Naluri
- (b) Adat atau Kebiasaan (*Habit*)
- (c) Kehendak/Kemauan (*Iradah*)
- (d) Suara Batin atau suara Hati
- (e) Keturunan

#### 2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar dirinya. Faktor ekstern meliputi:

- (a) Pendidikan
- (b) Lingkungan, yang meliputi lingkungan yang bersifat kebendaan, dan lingkungan yang bersifat kerohanian.<sup>22</sup>

Berdasarkan paparan di atas, penulis mengacu pada pendapat Heri Gunawan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter terdiri dari dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu suatu faktor yang berasal dari dalam diri manusia, yang meliputi faktor insting atau naluri, adat/kebiasaan, kehendak/kemauan, suara batin/suara

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 178-183

<sup>22</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, h. 22.



hati, dan keturunan. Sedangkan faktor ekstern berasal dari luar dirinya seperti pendidikan dan lingkungan (baik lingkungan yang bersifat kebendaan atau lingkungan yang bersifat kerohanian).

### c. Proses Pembentukan Karakter

Membentuk karakter merupakan “suatu proses yang berkesinambungan dan merupakan suatu upaya yang tiada berhenti”.<sup>23</sup> Membentuk karakter anak sangat penting dilakukan karena dimasa mendatang diperlukan anak-anak yang cerdas, mempunyai karakter baik, berkepribadian mantap, mandiri, disiplin, memiliki etos kerja tinggi yang sangat dibutuhkan oleh tuntutan zaman untuk memasuki era globalisasi.

“Karakter dapat dibentuk melalui proses pendidikan, peneladanan, dan pola asuh pada tiga lingkungan pendidikan yang sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Tiga lingkungan pendidikan tersebut diantaranya”:<sup>24</sup>

#### 1) Pembentukan Karakter Melalui Keluarga

“Keluarga adalah unit terkecil dalam struktur masyarakat yang dibangun di atas pernikahan terdiri dari ayah/suami, ibu/istri dan anak”.<sup>25</sup>

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama di mana anak mulai mengembangkan diri sebagai makhluk sosial. Kehidupan keluarga, dengan segala macam tingkah laku dan pergaulan orangtua ataupun anggota keluarganya yang lain biasanya menjadi contoh bagi anak, terutama anak-anak di bawah umur enam tahun.

Pengalaman anak dalam keluarga merupakan dasar bagi perkembangan tingkah lakunya kelak, termasuk tingkah laku moral dan akhlak.

---

<sup>23</sup> Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter.*, h. 15

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 16.

<sup>25</sup> Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Malang Perss, 2008), h. 38.

## **2) Pembentukan Karakter Melalui Sekolah**

Sekolah merupakan salah satu lingkungan sosial yang dibutuhkan anak. Ia berfungsi memperluas kehidupan sosial anak, tempat anak belajar menyesuaikan diri terhadap bermacam-macam situasi. Perkembangan moral dan spiritual seseorang berjalan seiring dengan perkembangan kognitifnya. Oleh karena itu, sekolah sebagai wahana pengembangan kognitif anak sangat penting artinya dalam pembentukan karakter.

Guru dan teman-teman di sekolah sangat mempengaruhi perkembangan tingkah laku anak. Sekalipun hubungan antar murid memberi pengaruh yang tidak sedikit, pribadi gurulah yang menjadi tokoh yang ditiru anak karena pribadi guru merupakan pengganti orangtua.

## **3) Pembentukan Karakter Melalui Masyarakat**

Setiap lingkungan masyarakat di mana anak menetap biasanya mempunyai norma-norma tertentu yang sangat mempengaruhi sikap dan perilaku dari anggota masyarakatnya.

Pergaulan di luar lingkungan keluarga dan sekolah, yakni di lingkungan masyarakat atau lingkungan tempat tinggalnya anak sering mementingkan nilai-nilai dan norma-norma teman sebayanya (*peer group*). Sifat, sikap dan perilaku yang disenangi temannya akan dipraktikkan meskipun hal tersebut tidak disenangi orangtuanya. Sehingga *peer group* bisa berpengaruh positif dan bisa juga berdampak negatif terhadap pembentukan karakter seorang anak. Positif atau negatifnya karakter anak tersebut tergantung dari lingkungan masyarakat atau teman sebayanya yang terdapat dalam lingkungan itu sendiri.

Untuk membentuk karakter yang baik dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus yang dimulai dalam keluarga. Karena sifat atau karakter dapat dipengaruhi lingkungannya, maka penanaman nilai-nilai agama, moral, dan budi pekerti sangat penting dilakukan sejak dini.

Menurut pandangan Islam proses membentuk karakter anak dapat melalui beberapa tahap. Tahap-tahap pembentukan karakter beserta

pendidikan karakter pada anak dalam pandangan Islam adalah sebagai berikut”:<sup>26</sup>

**1) Tauhid (0-2 tahun)**

Nabi memerintahkan untuk mengajarkan kalimat *la ilaha illallah* kepada setiap anak yang baru bisa mengucapkan kata-kata sebanyak tujuh kali, sehingga kalimat tauhid ini menjadi ucapan mereka yang pertama kali dikenalkannya.

**2) Adab (5-6 tahun)**

Pada fase ini siswa diajarkan nilai-nilai karakter tentang adab tentang: jujur, mengenal mana yang benar atau salah, mengenal yang baik atau buruk, mengenal mana yang diperintah atau yang dilarang.

**3) Tanggung jawab (7-8 tahun)**

Perintah agar anak usia tujuh tahun dimulai menjalankan shalat menunjukkan bahwa anak mulai dididik untuk bertanggung jawab. Anak dimulai diminta untuk membina dirinya sendiri, memenuhi kebutuhan, kewajiban diri sendiri.

**4) Peduli (9-10 tahun)**

Pada fase ini anak diajarkan tentang nilai karakter yang meliputi menghargai orang lain, menghormati orang lain, bekerjasama, tolong menolong dan saling membantu.

**5) Kemandirian (11-12 tahun)**

Mandiri ditandai dalam kesiapan dalam menerima resiko sebagai konsekuensi tidak menaati aturan. Anak telah mampu menerapkan terhadap hal-hal yang menjadi perintah atau yang menjadi larangan.

**6) Bermasyarakat (13 tahun keatas)**

Anak telah siap bergaul dimasyarakat dengan berbekal pengalaman yang dilalui sebelumnya, anak akan mampu melakukan beradaptasi dengan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diketahui proses pembentukan karakter meliputi tiga lingkungan pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini keluarga merupakan podasi awal dari terbentuknya karakter anak, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama di mana anak mulai mengembangkan diri sebagai makhluk

---

<sup>26</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 22.

sosial. Karakter yang sudah terbentuk di dalam keluarga kemudian dilanjutkan di dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

### 3. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter

Seorang guru yang akan mengajarkan pendidikan karakter juga harus memiliki berbagai karakter yang baik, diantaranya:

- a. Memiliki pengetahuan keagamaan yang luas dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara aktif.
- b. Menjadi *qudwah hasanah*
- c. Meningkatkan kualitas keilmuan secara berkelanjutan
- d. *Zuhud* dalam kehidupan, mengajar dan mendidik untuk mencari ridha Tuhan
- e. Bersih jasmani dan rohani
- f. Pemaaf, penyabar dan jujur
- g. Berlaku adil terhadap peserta didik dan semua stakeholder pendidikan<sup>27</sup>
- h. Mempunyai watak dan sifat ketuhanan (*robbaniyah*) yang tercermin dalam pola pikir, ucapan dan tingkah laku.
- i. Tegak bertindak, profesional dan proposional.
- j. Tanggap terhadap berbagai kondisi yang mungkin dapat mempengaruhi jiwa, keyakinan dan pola pikir peserta didik dan
- k. Menumbuhkan kesadaran diri sebagai penasehat.<sup>28</sup>

Karakter esensial dalam Islam yang dapat di terapkan dalam pendidikan tercermin pada akhlak/perilaku yang luar biasa dari Nabi Muhammad SAW, yaitu:

- a. Sidiq yang berarti benar, mencerminkan bahwa Rasulullah berkomitmen pada kebenaran, selalu berkata dan berbuat benar, dan berjuang untuk menegakkan kebenaran.
- b. Amanah yang berarti jujur atau terpercaya, mencerminkan bahwa apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan Rasulullah dapat dipercaya oleh siapa pun, baik oleh kaum muslim maupun kaum nonmuslim.
- c. Fatonah yang berarti cerdas/pandai, arif, luas wawasan, terampil, dan profesional. Artinya, perilaku Rasulullah dapat

---

<sup>27</sup>Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter.*, h. 76.

<sup>28</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter* , h.142.

dipertanggungjawabkan keandalannya dalam memecahkan masalah.

- d. Tablig yang bermakna komunikatif mencerminkan bahwa siapa pun yang menjadi lawan bicara Rasulullah, maka orang tersebut akan mudah memahami apa yang dibicarakan/dimaksudkan oleh Rasulullah.<sup>29</sup>

Disisi lain Character Counts di Amerika mengidentifikasi bahwa nilai-nilai karakter diidentifikasi menjadi 10 (sepuluh) pilar, yaitu:

- a. Dapat dipercaya (trustworthiness)
- b. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- c. Tanggung jawab (responsibility)
- d. Jujur (fairness)
- e. Peduli (caring)
- f. Kewarganegaraan (citizenship)
- g. Ketulusan (honesty)
- h. Berani (courage)
- i. Tekun (diligence)
- j. Integritas<sup>30</sup>

Sedangkan menurut pendapat lain ada 6 pilar karakter yang perlu dikembangkan diantaranya:

- a. *Trustworthiness*, bentuk karakter yang membuat seseorang menjadi berintegritas jujur dan loyal
- b. *Fairness*, bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki pemikiran terbuka serta tidak suka memanfaatkan orang lain
- c. *Caring*, bentuk karakter yang membuat seseorang yang memiliki sikap peduli dan perhatian terhadap orang lain maupun kondisi sosial lingkungan sekitar
- d. *Respect*, bentuk karakter yang membuat seseorang selalu menghargai dan menghormati orang lain
- e. *Citizenship*, bentuk karakter yang membuat seseorang sadar hukum dan peraturan serta peduli terhadap lingkungan alam
- f. *Responsibility*, bentuk karakter yang membuat seseorang bertanggung jawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Dharma Kesuma dan Cepi Triatna, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)., h 12.

<sup>30</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam.*, h. 43.

<sup>31</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, h. 39.

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran yang telah dikonsepsi oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendikbud) sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut<sup>32</sup> :

**Tabel 2.1**  
**Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran**

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih

<sup>32</sup>Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter*, h. 54.

		mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sam dengan orang lain.
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
17.	Peduli social	Sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang berkaitan dengan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan paparan di atas, untuk penelitian ini penulis mengambil 6 nilai-nilai karakter yang telah dijelaskan di atas sebagai indikator karakter

siswa. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian menerapkan metode pembiasaan yang mengacu pada ke 7 karakter tersebut, diantaranya :

1. Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2. Jujur, yaitu perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Hormat dan santun, yaitu sikap dan perilaku seseorang selalu menghargai dan menghormati orang lain.
4. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Tanggung Jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.
6. Kerja Keras, yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
7. Peduli Lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.



## **B. PEMBIASAAN GURU**

### **1. Pengertian Pembiasaan**

“Pembiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi”.<sup>33</sup> Pembiasaan adalah “sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan”.<sup>34</sup>

Pendapat lain menerangkan bahwa “Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak yang masih kecil. Karena anak-anak kecil belum menginsafi apa yang dikatakan baik dan apa yang dikatakan buruk dalam arti susila”.<sup>35</sup> Sehingga dengan pembiasaan itulah “akhirnya suatu aktivitas akan menjadi milik anak di kemudian hari”.<sup>36</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pembiasaan adalah suatu tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang sehingga akan menjadi kebiasaan yang sifatnya otomatis atau spontan terhadap tingkah lakunya. Pembiasaan ini merupakan suatu alat pendidikan yang sangat penting untuk membentuk kebiasaan baik bagi anak-anak atau peserta didik.

---

<sup>33</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 170.

<sup>34</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan*, h. 93.

<sup>35</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), h. 177.

<sup>36</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002), h. 71.

## 2. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah “suatu cara membiasakan peserta didik untuk melakukan sesuatu sejak ia lahir. Inti dari pembiasaan ini adalah pengulangan. Jadi sesuatu yang dilakukan peserta didik hari ini akan diulang keesokan harinya dan begitu seterusnya”.<sup>37</sup>

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Metode ini sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter anak usia dini dalam meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan disekolah.

Dalam dunia psikologi, metode pembiasaan ini dikenal dengan teori “*operant conditioning*” yang membiasakan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin dan giat belajar, bekerja keras dan ikhlas, jujur dan tanggung jawab atas segala tugas yang dilakukan. Metode pembiasaan saat ini perlu dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik melakukan perilaku terpuji (akhlak mulia).<sup>38</sup>

Rasulullah SAW mengajarkan agar para orangtua “pendidik” untuk mengajarkan dan membiasakan anak-anaknya untuk menjalankan shalat, sebagaimana sabda Rasulullah SAW: “*Jagalah anak-anak kalian agar tetap mengerjakan shalat kemudian biasakanlah mereka dengan kebaikan. Sesungguhnya kebaikan itu dengan pembiasaan*”. (HR. Tabrani)<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembiasaan adalah suatu cara untuk membiasakan peserta didik berperilaku terpuji, disiplin dan giat belajar, bekerja keras dan ikhlas, jujur

---

<sup>37</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), h.143.

<sup>38</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter.*, h. 94.

<sup>39</sup> Abdul Majid dan Dian andayani, *Pendidikan Karakter.*, h. 129.

dan tanggung jawab atas segala tugas yang dilakukan, yang nantinya akan menjadi suatu kebiasaannya.

#### **a. Kriteria Penerapan Metode Pembiasaan**

Beberapa kriteria yang harus diperhatikan pendidik dalam menerapkan pembiasaan, seperti berikut:

- 1) Mulai pembiasaan sebelum terlambat, sebelum anak didik memiliki kebiasaan lain yang berbeda/berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.
- 2) Pembiasaan hendaknya dilakukan secara terus-menerus, dilakukan secara teratur berencana sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis, untuk itu diperlukan pengawasan.
- 3) Pendidik hendaknya konsekuen, bersikap tegas dan teguh dalam pendirian yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk mengingkari kebiasaan yang telah dilakukannya.
- 4) Pembiasaan yang pada awalnya mekanistik, harus menjadi kebiasaan yang disertai dengan kesadaran dan kata hati anak itu sendiri.<sup>40</sup>

Ngalim Purwanto sependapat dengan pendapat Uyoh Sadulloh, yakni supaya pembiasaan itu dapat lekas tercapai dan baik hasilnya, maka harus memenuhi beberapa syarat/kriteria tertentu, yaitu:

- 1) Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, 2) Pembiasaan itu hendaknya terus-menerus dijalankan secara teratur, 3) Pendidikan hendaknya konsekuen, 4) pembiasaan yang mula-mula mekanistik harus menjadi kebiasaan yang disertai dengan kesadaran dan kata hati anak itu sendiri.<sup>41</sup>

Beberapa syarat/kriteria di atas mungkin jika secara berangsur disertai pula dengan penjelasan-penjelasan dan nasihat-nasihat dari si

---

<sup>40</sup>Uyoh Sadulloh, *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2011), h. 121.

<sup>41</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis*, h. 178.

pendidik, maka makin lama timbullah penegrtian dalam diri anak didik untuk melakukan pembiasaan yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan supaya penerapan pembiasaan itu lekas tercapai dan baik hasilnya maka harus memulai pembiasaan tersebut sebelum terlambat, kemudian dengan melakukan kebiasaan tersebut secara berulang-ulang serta pendidik harus konsekuen sehingga peserta didik akan melakukan kebiasaan tersebut dengan kesadaran dan kata hatinya sendiri.

#### **b. Kegiatan Pembiasaan di Sekolah**

Pendidikan dengan pembiasaan menurut Mulyasa dapat dilaksanakan secara terprogram dalam pembelajaran atau dengan tidak terprogram dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran secara terprogram dapat dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu, untuk mengembangkan pribadi peserta didik secara individual, kelompok, dan klasikal sebagai berikut:

- 1) Biasakan peserta didik untuk bekerja sendiri, menemukan sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuanny, keterampilannya dan sikap baru dalam pembelajaran;
- 2) Biasakan melakukan kegiatan inkuiri dalam setiap proses pembelajaran;
- 3) Biasakan peserta didik untuk bertanya dalam setiap proses pembelajaran;
- 4) Biasakan belajar berkelompok (*cooperative learning*) untuk menciptakan masyarakat belajar;
- 5) Biasakan oleh guru untuk selalu menjadi “model” dalam setiap pembelajaran;
- 6) Biasakan melakukan refleksi dalam setiap akhir pembelajaran;
- 7) Biasakan melakukan penilaian yang sebenarnya, adil dan transparan dengan berbagai cara;

- 8) Biasakan peserta didik untuk bekerja sama (*team work*) dan saling menunjang satu sama lainnya;
- 9) Biasakanlah untuk belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar;
- 10) Biasakanlah peserta didik melakukan sharing dengan teman-temannya, untuk menciptakan keakraban;
- 11) Biasakanlah peserta didik untuk selalu berfikir kritis terhadap materi belajar;
- 12) Biasakan untuk bekerja sama dan memberikan laporan kepada kedua orang tua peserta didik terhadap perkembangan perilakunya;
- 13) Biasakan peserta didik untuk berani mengambil keputusan dan juga berani menanggung resiko;
- 14) Biasakan peserta didik untuk tidak mencari kambing hitam dalam memutuskan masalah;
- 15) Biasakan peserta didik untuk selalu terbuka dalam saran dan kritikan yang diberikan orang lain;
- 16) Biasakan peserta didik untuk terus-menerus melakukan inovasi dan improvisasi dalam melakukan pembelajaran demi melakukan perbaikan selanjutnya.<sup>42</sup>

Adapun kegiatan pembiasaan peserta didik yang dilakukan secara tidak terprogram dapat dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a) Kegiatan rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal, seperti shalat berjamaah, shalat duha bersama, upacara bendera, senam, memelihara kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekolah, dan kegiatan yang lainnya;
- b) Kegiatan yang dilakukan secara spontan, adalah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, misalnya pembentukan prilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, melakukan antre, dan lain sebagainya;
- c) Kegiatan dengan keteladanan, adalah pembiasaan dalam bentuk prilaku sehari-hari, seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan santun, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang ke sekolah tepat waktu, dan lain sebagainya.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter.*, h. 94.

<sup>43</sup>*Ibid.*, h. 95.

Hal-hal yang perlu dijadikan kebiasaan dalam pembentukan karakter seseorang adalah sebagai berikut:

### **1) Pembiasaan Tingkah Laku Sopan**

Pembiasaan sopan santun diperlukan ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain dengan kategori berkomunikasi kepada:

- a) Orang yang lebih tua, guru, atau atasan,
- b) Orang yang lebih muda; anak, murid, atau bawahan,
- c) Orang yang setingkat, sebaya usia ataupun setingkat status sosial.

Sopan santun pada anak-anak tertanam melalui kebiasaan sehari-hari di rumah. Semua yang diajarkan dan dicontohkan oleh orangtua di rumah akan melekat pada diri anak. Serta melalui tata pergaulan yang didapat dan diterapkan di sekolahnya.

### **2) Pembiasaan Hidup Bersih dan Tertib**

Kesadaran akan kebersihan hidup tidak hanya bertumpu pada pengetahuan tentang hubungan kebersihan dengan kesehatan, tetapi juga bertumpu pada perasaan. Pengetahuan tentang hubungan kebersihan dengan kesehatan diperoleh melalui ilmu pengetahuan, tetapi kepekaan terhadap kebersihan dibangun melalui pembiasaan sejak kecil.

### **3) Pembiasaan Kejujuran dan Kedisiplinan**

Kejujuran merupakan sifat terpuji. Dalam bahasa Arab, kejujuran diungkap dengan istilah *shiddiq* dan *amanah*. *Shiddiq* artinya benar, dan *amanah* artinya dapat dipercaya. Ciri orang jujur adalah tidak suka bohong. Dalam sifat *amanah* juga terkandung arti kecerdasan, yaitu kejujuran yang disampaikan secara bertanggung jawab.

Sedangkan disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib, patuh pada berbagai ketentuan dan perilaku. Kejujuran dan kedisiplinan akan melekat pada diri anak jika selalu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>44</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk membentuk karakter anak, maka sangat penting bagi pendidik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik saja, seperti

---

<sup>44</sup>Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter*, h. 240.

halnya pembiasaan tingkah laku sopan, hidup bersih dan pembiasaan kejujuran serta kedisiplinan. Namun pembiasaan peserta didik akan lebih efektif jika ditunjang dengan kegiatan keteladanan dari tenaga pendik itu sendiri.

### **C. Pengaruh Metode Pembiasaan terhadap Pembentukan Karakter Siswa**

“Pembiasaan yang baik akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian yang baik pula. Sebaliknya pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian yang buruk pula”.<sup>45</sup> Dengan demikian pembiasaan memberikan pengaruh terhadap karakter atau pribadi seseorang.

Selain itu, untuk membentuk anak didik agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik yang diharapkan, nantinya dia akan mempunyai sifat-sifat terpuji, dan menjauhi sifat tercela.

Terkait dengan membentuk karakter siswa, guru PAI dirasa sangat berperan dalam hal membentuk karakter atau akhlak serta tingkah laku yang baik bagi siswa. karena sering kali guru menjadi perhatian murid. Oleh karena itu guru diharapkan secara langsung dapat membimbing, melatih serta membiasakan tingkah laku anak terhadap hal-hal yang terpuji.

Dengan kebiasaan dan latihan itulah yang akan membuat dia cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik. Sehingga lambat

---

<sup>45</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 72.

laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi dan masuk menjadi bagian dari pribadinya/karakturnya.

## **D. Kerangka Berpikir dan Paradigma**

### **1. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir adalah “suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti”.<sup>46</sup>

Dari definisi di atas dapat penulis jelaskan bahwa kerangka berpikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

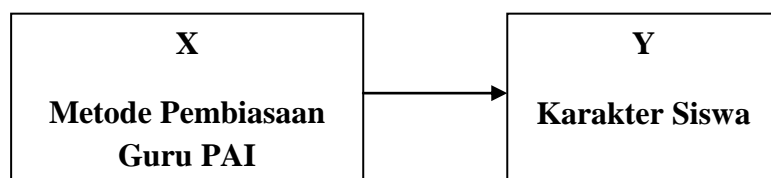
### **2. Paradigma**

Paradigma adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.<sup>47</sup>

Dari pendapat di atas maka dapat disajikan dalam sebuah bagan paradigm berpikir itu sebagai berikut :

**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir dan Paradigma**



<sup>46</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8. h. 42.



## **E. Rumusan Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”. Sedangkan menurut Nasution, hipotesis adalah “pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya”.<sup>48</sup>

Sesuai dengan kedua pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Dari pengertian hipotesis di atas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2016/2017.

Ho: Tidak ada pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2016/2017 .

Jadi hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Ha”, Ada pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2016/2017.

---

<sup>48</sup>S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Bumi Aksara, 2014), h. 39.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung menggunakan angka.

Menurut Sugiyono menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>49</sup>

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Yaitu “dinamakan penelitian sebab akibat karena antara keadaan pertama dengan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua, keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua”.<sup>50</sup>

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu metode pembiasaan guru PAI diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Karakter Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet ke-13, h. 37.

kuantitatif, artinya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitiannya adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifkan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.<sup>51</sup>

Mengacu kepada pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pembiasaan guru dan karakter siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-7, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 126.

## 1. Variabel Bebas (Metode Pembiasaan Guru PAI)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembiasaan guru PAI. Yang dimaksud dengan metode pembiasaan adalah suatu cara membiasakan peserta didik untuk melakukan sesuatu. Inti dari pembiasaan ini adalah pengulangan. Jadi sesuatu yang dilakukan peserta didik hari ini akan diulang keesokan harinya dan begitu seterusnya. Adapun indikator dari metode pembiasaan guru sebagai berikut:

- a) Membiasakan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji.
- b) Membiasakan peserta didik untuk disiplin dan giat belajar.
- c) Membiasakan peserta didik untuk bekerja keras dan ikhlas.
- d) Membiasakan peserta didik untuk jujur dan tanggung jawab atas segala tugas yang dilakukan.

Cara memperoleh data pada variabel ini penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.

## 2. Variabel Terikat (Karakter Siswa)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter siswa. Yang dimaksud dengan karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama. Adapun indikator dari karakter siswa sebagai berikut:

- a) Religius
- b) Jujur
- c) Hormat dan santun
- d) Disiplin
- e) Tanggung jawab
- f) Kerja keras
- g) Peduli lingkungan

Cara memperoleh data pada variabel ini penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.<sup>52</sup> Menurut Nanang Margono “populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.<sup>53</sup>

Pendapat lain mengatakan, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar **jumlah** yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh **karakteristik**/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>54</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 5 Metro yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah populasi sebanyak 241 siswa, yaitu:

**Tabel 1**  
**Jumlah Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 216/217**

Kelas	Jenis Kelamin		JUMLAH
	L	P	
VIII.1	16	14	30
VIII.2	19	13	32
VIII.3	17	14	31
VIII.4	17	13	30
VIII.5	16	13	29
VIII.6	16	13	29
VIII.7	16	15	31
VIII.8	15	14	29
<b>JUMLAH</b>	132	109	241

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. 14, h. 173.

<sup>53</sup> Nanang Margono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 74.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>55</sup> Pendapat lain mengatakan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>56</sup> Sedangkan menurut Nanang Martono “sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi”.<sup>57</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini terdapat pada kelas VIII.3 dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswa. Sampel ini diperoleh dengan cara mengundi antara kelas VIII.1 sampai kelas VIII.8, dan hasil undian terpilih adalah kelas VIII.3 dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswa. Namun pada kelas VIII.3 ada 1 anak yang nonmuslim, jadi sampel pada penelitian ini adalah 30 anak.

## 2. Teknik Pengambilan sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>58</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa teknik sampling merupakan “metode atau

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet ke-14, h. 174.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, h. 118.

<sup>57</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 74.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 150.

cara menentukan sampel atau besar sampel”.<sup>59</sup> Sedangkan “sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”.<sup>60</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa teknik sampling merupakan proses pemilihan sampel dari suatu populasi penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Cluster Sampling*.

Teknik *Cluster Sampling* adalah “penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pengelompokan atas populasi yang karakteristiknya sama”.<sup>61</sup> Pendapat lain mengatakan teknik *Cluster Sampling* adalah “teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas”.<sup>62</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik *Cluster Sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kelompok-kelompok pada populasi yang ada. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil sampel pada kelas VIII.3 sebanyak 31 siswa yang diperoleh dengan cara mengundi antara kelas VIII.1 sampai VIII.8.

---

<sup>59</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 75.

<sup>60</sup> S. Nasution, *Metode Research*, Cet. 13, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 86.

<sup>61</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitiann*, (Lampung: Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2008), h. 86.

<sup>62</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 77



## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Angket**

Angket (Questionnaire) adalah “sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>63</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang metode pembiasaan guru dan karakter siswa. Untuk memperoleh data tentang metode pembiasaan guru PAI penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa. Sedangkan untuk memperoleh data tentang karakter siswa menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yakni siswa. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk multiple choice (pilihan ganda).

Kemudian untuk penilaian hasil angket, penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban

---

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet ke-13, h. 151.

C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, buku, leger, agenda dan sebagainya”.<sup>64</sup>

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah pendidik dan staf, jumlah peserta didik, absen shalat dhuhur berjamaah dan gambaran umum SMP Negeri 5 Metro.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrumen yang disusun. Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah”.<sup>65</sup>

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet ke-13, h. 231.

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. Ke-14, h. 203.

instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.

- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.<sup>66</sup>

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Metode Pembiasaan Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X): Metode Pembiasaan Guru PAI	Siswa	Angket	Materi Angket
2.	Variabel Terikat (Y): Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro	Siswa	Angket	Materi Angket

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Khusus**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Metode Pembiasaan Guru PAI**

NO	INDIKATOR	ITEM	
	Variabel Bebas (X)	Butir	Jumlah
1.	Membiasakan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji. 1. Mengucapkan salam terlebih dahulu apabila bertemu dengan guru. 2. Siswa/siswi diharuskan berdo'a	1, 2*, 3, 4*	4

<sup>66</sup> *Ibid.*, h. 206.

	<p>sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran berakhir dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>3. Memperhatikannya ketika guru sedang memberikan pelajaran.</p> <p>4. Senantiasa menunjukkan rasa rendah hati dan hormat, sopan santun, baik dalam tutur kata maupun dalam tingkah laku sehari-hari.</p>		
2.	<p>Membiasakan peserta didik untuk disiplin dan giat belajar.</p> <p>1. Guru hendaknya bisa menjadi contoh dalam berdisiplin, misalnya:</p> <p>a. Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu</p> <p>b. Berpakaian rapi</p> <p>2. Memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas agar siswa:</p> <p>a. Tidak membuat gaduh di kelas</p> <p>b. Bila keluar kelas minta izin</p> <p>c. Duduk dengan rapi</p>	5, 6, 7, 8*, 9	5
3.	<p>Membiasakan peserta didik untuk bekerja keras dan ikhlas.</p> <p>1. Giat dan bersemangat dalam belajar</p> <p>2. Bersikap aktif dalam belajar, misalnya bertanya kepada guru tentang materi yang akan dipahami.</p> <p>3. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru</p>	10, 11*, 12, 13*, 14	5

	<p>4. Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah</p> <p>5. Menggunakan sebagian besar waktunya di kelas untuk belajar.</p>		
4.	<p>Membiasakan peserta didik untuk jujur dan tanggung jawab atas segala tugas yang dilakukan.</p> <p>1. Memberi penekanan bahwa menyontek pekerjaan teman, akan diberi sanksi nantinya.</p> <p>2. Mampu mengatakan dengan sesungguhnya sesuatu yang telah terjadi/yang dialaminya</p> <p>3. Memberikan tugas-tugas kepada siswa</p> <p>4. Memberikan batas pengumpulan tugas kepada siswa</p> <p>5. Melaksanakan tugas piket kelas dengan baik</p> <p>6. Memelihara kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat sampah.</p>	15*, 16, 17, 18*, 19*, 20*	6
<b>JUMLAH</b>			20

**Keterangan : \* = pernyataan negatif**

**Tabel 4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Karakter Siswa Kelas VIII**  
**SMP Negeri 5 Metro**

NO	INDIKATOR	ITEM	
	Variabel Terikat (Y)	Butir	Jumlah
1.	Religius 1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu 2. Menjalankan ibadah tepat waktu	1, 2	2
2.	Jujur 1. Tidak menyontek saat ulangan 2. Tidak meniru (plagiat) pekerjaan teman dalam mengerjakan tugas 3. Mengatakan dengan sesungguhnya sesuatu yang terjadi/yang dialaminya	3*, 4, 5	3
3.	Hormat dan Santun 1. Mengucapkan salam terlebih dahulu apabila bertemu dengan guru 2. Senantiasa menunjukkan rasa rendah hati dan hormat, sopan santun, baik dalam tutur kata maupun dalam tingkah laku sehari-hari 3. Memperhatikannya ketika guru sedang memberikan pelajaran	6, 7, 8*	3
4.	Disiplin 1. Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu	9, 10*, 11, 12*	4

	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Tidak membuat gaduh di kelas</li> <li>3. Bila keluar kelas minta izin</li> <li>4. Duduk dengan rapi</li> </ul>		
5.	<p>Tanggung Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti pelajaran di kelas dengan perhatian</li> <li>2. Melaksanakan tugas piket kelas dengan baik</li> <li>3. Mengerjakan tugas dari guru dengan tepat</li> </ul>	13, 14*, 15	3
6.	<p>Kerja keras</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Giat dan bersemangat dalam belajar</li> <li>2. Bersikap aktif dalam belajar, misalnya bertanya kepada guru tentang materi yang akan dipahami</li> <li>3. Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah</li> </ul>	16, 17, 18	3
7.	<p>Peduli Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>2. Menanam, memelihara dan merawat tanaman</li> </ul>	19*, 20	2
<b>JUMLAH</b>			20

**Keterangan : \* = pernyataan negatif**

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas alat ukur merupakan suatu sifat alat ukur yang menunjang tingkat ketepatan, keceratan, dan keabsahan, suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Pengertian validitas “sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur yang ingin diukur”<sup>67</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto :

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>68</sup>

Berdasarkan pada kutipan tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah alat ukur yang merupakan suatu sifat alat ukur dan menunjukkan adanya ketetapan atau keakuratan dalam pengukuran.

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel x dengan y

x =  $(x_i - \bar{x})$

y =  $(y_i - \bar{y})$ <sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 106.

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet ke-14, h. 211.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 228.



## b. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keajekan dari hasil pengukuran, reliabilitas adalah “suatu indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan”.<sup>70</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas alat ukur (angket) adalah rumus Spearman Brown :

$$r_{1.1} = \frac{2 \times r_{1/2}^{1/2}}{(1 + r_{1/2}^{1/2})}$$

Keterangan :

$r_{1.1}$  = Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2}^{1/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.<sup>71</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Sebagian data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif (berupa angka-angka) yang berasal dari hasil angket dengan menggunakan teknik kuantitatif dengan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

---

<sup>70</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 111.

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet Ke-13, h. 180-181.

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

Fh = Frekuensi yang diharapkan.<sup>72</sup>

Sedangkan untuk menghitung seberapa besar pengaruhnya antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (C). Rumus untuk mencari Koefisien Kontingensi adalah :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel<sup>73</sup>

Cara melihat tingkat kekuatan hubungan dari kedua variabel tersebut adalah dengan cara membandingkan harga C hitung dengan Koefisien Kontingensi Maksimum ( $C_{maks}$ ). Harga  $C_{maks}$  ini dapat dicari dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan :

$C_{maks}$  = Koefisien Kontingensi Maksimum

$m$  = Nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 232.

<sup>73</sup>*Ibid.*, h. 241.

<sup>74</sup>Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 277.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

**1. Profil SMP Negeri 5 Metro**

**a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Metro**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat dan bangsa. Maka pada tanggal 7 Juni 1986 di bangunlah sekolah SMP Negeri 5 Metro yang pada waktu itu masih ikut dengan Kabupaten Lampung Tengah Sebelum adanya Pemekaran Wilayah. SMP Negeri 5 Metro berdiri di atas tanah 16.000 meter persegi, yang pada waktu itu tanah merupakan hasil sumbangan dari masyarakat khususnya Rejomulyo Metro Selatan .

SMP Negeri 5 Metro beralamatkan di Jl. Budi Utomo Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro yang berjarak 5 km dari Kota Metro. Walaupun jarak antara Pusat Kota jauh SMP Negeri 5 Metro tidak ketinggalan dengan Sekolah-Sekolah lain yang ada di Pusat Kota.

**Tabel 5**  
**Tabel Data Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Metro Dari Setiap Periode**

No	Nama	Periode
1.	Ibu Samsimar	Tahun 1986 sampai Tahun 1999
2.	Bapak Hermansyah	Tahun 1999 sampai Tahun 2000

3.	Ibu Sri Rahayu, S.Pd	Tahun 2000 sampai Tahun 2004
4.	Bapak Drs. Suwilan	Tahun 2004 sampai Tahun 2006
5.	Bapak Suwarno	Tahun 2006 sampai Tahun 2009
6.	Bapak Poniran, S.Pd	Tahun 2009 sampai Tahun 2012
7.	Bapak Suyono, S.Pd	Tahun 2012 sampai sekarang

*Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 27 April 2017*

## **b. Visi dan Misi SMP N 5 Metro**

### **1) Visi**

“MEWUJUDKAN PRESTASI AKADEMIK DAN OLAH RAGA YANG BERBASIS IPTEK DAN IMTAQ BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP YANG ASRI”.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a) Unggul dalam Prestasi Akademik dan Olah Raga
- b) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- c) Unggul dalam Proses Pembelajaran
- d) Unggul dalam Sumber Daya Manusia
- e) Unggul dalam Sarana Prasarana Pendidikan
- f) Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah Berbasis IT
- g) Unggul dalam Keuangan dan pembiayaan Pendidikan
- h) Unggul dalam Penilaian Pendidikan
- i) Unggul dalam Kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa dan agama.

- j) Unggul dalam Pengelolaan, Penataan dan Kepedulian Lingkungan yang Bersih, Sehat, dan Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, dan Indah)
- k) Unggul dalam budaya hidup bersih, sehat dalam lingkungan yang Asri (nyaman, Sejuk, Rindang dan Indah)

## **2) Misi**

- a) Mewujudkan keunggulan dalam Prestasi Akademik
- b) Mewujudkan keunggulan dalam Prestasi Olah Raga
- c) Mewujudkan keunggulan dalam Pengembangan Kurikulum
- d) Mewujudkan keunggulan dalam Proses Pembelajaran
- e) Mewujudkan keunggulan dalam Sumber Daya Manusia
- f) Mewujudkan keunggulan dalam Sarana Prasarana Pendidikan
- g) Mewujudkan keunggulan dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah Berbasis IT
- h) Mewujudkan keunggulan dalam Keuangan dan pembiayaan Pendidikan
- i) Mewujudkan keunggulan dalam Penilaian Pendidikan
- j) Mewujudkan keunggulan dalam Kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa dan agama.
- k) Mewujudkan keunggulan dalam Pengelolaan, Penataan dan Budaya Peduli Lingkungan yang Bersih, Sehat, dan Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, Indah).
- l) Unggul dalam budaya hidup bersih, sehat dalam lingkungan yang Asri (nyaman, Sejuk, Rindang dan Indah).

### **3) Tujuan Sekolah**

- a) Menghasilkan lulusan dengan rata-rata NUN baik.
- b) Meraih prestasi akademik dan non-akademik di tingkat kota.
- c) Menghasilkan dokumen KTSP yang proaktif dan adaptif.
- d) Menghasilkan silabus, rpp, untuk semua jenjang dan semua mapel.
- e) Memenuhi kepemilikan silabus, rpp, dan perangkat pembelajaran lainnya untuk semua guru.
- f) Melaksanakan pembelajaran yang melaksanakan PAIKEM, CTL, oleh seluruh guru.
- g) Memenuhi tenaga pendidik yang berpendidikan minimal S-1.
- h) Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
- i) Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- j) Melaksanakan pengelolaan sekolah berdasarkan MBS.
- k) Menghasilkan sistem administrasi sekolah yang modern.
- l) Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan lembaga-lembaga lain.
- m) Menerapkan sistem penilaian pembelajaran yang baik dan benar.
- n) Menghasilkan kepribadian berakhlak mulia.
- o) Menghasilkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, aman, dan nyaman.
- p) Dapat melestarikan dan melindungi lingkungan dengan pengelolaan dan penataan yang optimal.

**c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro**

SMP Negeri 5 Metro mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

**Tabel 6**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro**  
**Kecamatan Metro Selatan**

Ruangan	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Yang Kondisinya Baik	Jumlah Ruang Yang Kondisinya Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas	24	19	5	Ringan
Perpustakaan	1	1	-	-
Lab. IPA.	1	1	-	-
Lab. Bahasa	-	-	-	-
R. Ketrampilan	1	-	1	Sedang
R. OSIS	-	-	-	-
R. BK.	1	1	-	-
R. Koperasi	1	1	-	-
R. Komputer	1	1	-	-
R. Kepsek	1	1	-	-
R. Guru	1	1	-	-
R. TU	1	1	-	-
R. WC	4	3	1	Ringan
Mushola	2	2	-	-
R. UKS	1	1	-	-

**d. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Metro**

**Tabel 7**  
**Daftar Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 5 Metro**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Bidang yang Diampu</b>	<b>Status</b>
1	Suyono, S.Pd 19630717 198403 1 008	Kepala Sekolah	-	PNS
2	Murjio, S.Pd 19620527 199002 1 001	Waka Kesiswaan/ Guru	IPS Geografi	PNS
3	Agus Sunyoto, S.Pd 19720809 200003 1 008	Waka Kurikulum/ Guru	Matematika	PNS
4	Drs. Pardi 19610517 199702 1 005	Guru	IPS	PNS
5	Jumat, S.Pd 19640703 198803 1 005	Guru	Bhs. Inggris	PNS
6	Dra. Siti Rohmawati 19601125 198403 2 004	Guru	BK	PNS
7	Dra. Endang Rini R. 19570520 198403 2 002	Guru	IPA	PNS
8	Dra. Tri Heni W 19640104 199903 2 001	Guru	BK	PNS
9	Margo Widagdo, S.Pd 19550926 198003 1 003	Guru	Bhs. Indonesia	PNS
10	Tugino, S.Pd 19580712 198703 1 001	Guru	Matematika	PNS
11	Dra. Siti Maisyaroh 19610101 198701 2 002	Guru	PAI	PNS



12	Dra. Siti Ngaisah 19610602 198203 2 008	Guru	Ekonomi	PNS
13	Drs. Hargunawan 19640101 199103 1 005	Guru	IPA	PNS
14	Suripto, S.Pd 19620707 198602 1 002	Guru	Penjaskes	PNS
15	Drs. H.Prayitna P. 19660506 199512 1 003	Guru	PAI	PNS
16	Hariyanto, S.Pd 19560403 198303 1 010	Guru	Bhs. Indonesia	PNS
17	Sutinem 19591013 198111 2 001	Guru	Keterampilan	PNS
18	Sri Herlina HS, S.Pd 19620328 198412 2 002	Guru	Bhs. Lampung	PNS
19	Imas Sabnah, S.Pd 19590613 198103 2 006	Guru	Bhs. Inggris	PNS
20	Suparmi, S.Pd 19630810 198502 2 002	Guru	PPKn	PNS
21	L. Supartini, S.Pd 19610630 198403 2 001	Guru	Seni Musik	PNS
22	Sugiarti, S.Pd 19640507 198601 2 003	Guru	Matematika	PNS
23	Dra. Tri Maretyawati 19680301 199412 2 001	Guru	Sejarah	PNS
24	Sarinah, S.Pd 19640307 198703 2 005	Guru	Bhs. Indonesia	PNS

25	Daryatun, S.Pd 19630502 198412 2 001	Guru	Bhs. Indonesia	PNS
26	Muryati, S.Pd 19641116 198502 2 001	Guru	Matematika	PNS
27	Aida Aini, S.Pd 19630714 198412 2 002	Guru	Matematika	PNS
28	Ari Estiarsih, S.Pd 19690329 199103 2 004	Guru	IPA Fisika	PNS
29	Asih Kusminah, S.Pd 19651221 198803 2 007	Guru	Bhs. Inggris	PNS
30	Yulida Sari 19630705 198602 2 004	Guru	Bahasa Daerah	PNS
31	Wasti, S.Pd 19620528 198701 2 002	Guru	IPS Sejarah	PNS
32	Dra. Tri Wihar Susilowati 19680311 199302 2 001	Guru	Bhs. Inggris	PNS
33	Sri Supadmi, S.Pd 19620409 199002 2 002	Guru	Bhs. Indonesia	PNS
34	Sri Hawati, S.Pd 19610819 199011 2 001	Guru	Pendidikan Jasmani	PNS
35	Nanang Priyatna 19670302 199002 1 001	Guru	Prakarya	PNS
36	Syahril 19591102 199002 1 001	Guru	IPA Biologi	PNS
37	Margini 19601115 198111 1 002	Guru	Prakarya	PNS

38	Dra. Suratmi 19680909 199012 2 001	Guru	Bhs. Indonesia	PNS
39	Eni Retno S, ST 19710121 200604 2 015	Guru	IPA Fisika	PNS
40	Untung Basuki, S.Pd 19680222 200801 1 007	Guru	IPS Ekonomi	PNS
41	Susanti, S.Pd 19710612 200604 2 009	Guru	IPS Ekonomi	PNS
42	Ridwan Yusuf, ST 19790704 200804 1 002	Guru	TIK	PNS
43	Cindya Vitarani, S.Pd 19840222 200804 2 002	Guru	BK	PNS
44	Amalia Sari, S.Pd 19681201 199903 2 003	Guru	IPS Geografi	PNS
45	Robertus Viky D, S.Kom 19830812 201001 1 015	Guru	TIK	PNS
46	Budi Raharjo, S.Pd 19730703 200604 1 002	Guru	Kesenian	PNS
47	Hj. Asmonah 19601027 198112 2 002	Guru	BK	PNS
48	Rasidin	Guru	PAI	Honorar
49	Desy Octaviani, S.Pd	Perpustakaan	-	Honorar
50	Ernawati, ST	Perpustakaan	-	Honorar
51	Ingka Rikiana, S.Pd	Perpustakaan	-	Honorar
52	Mayang puspa sari S.SI	Pranata Lab IPA/Guru	IPA Biologi	PNS

53	Herlinawati, SE	Ketua perpus	-	Honoror
54	Sri mundarini S.E	Kepala TU	-	PNS
55	Sukadji	Pelaksana TU	-	PNS
56	Andarno Tamtomo	Pelaksana TU	-	PNS
57	Pardi	Pelaksana TU		PNS
58	Sugiyono	Pelaksana TU	-	PNS
59	Purwanti	Administrasi		Honoror
60	Safrudin	Administrasi	-	Honoror
61	Lely Ermayanti	Administrasi	-	Honoror
62	Taslim	Penjaga	-	Honoror
63	Burham	Kebersihan	-	Honoror

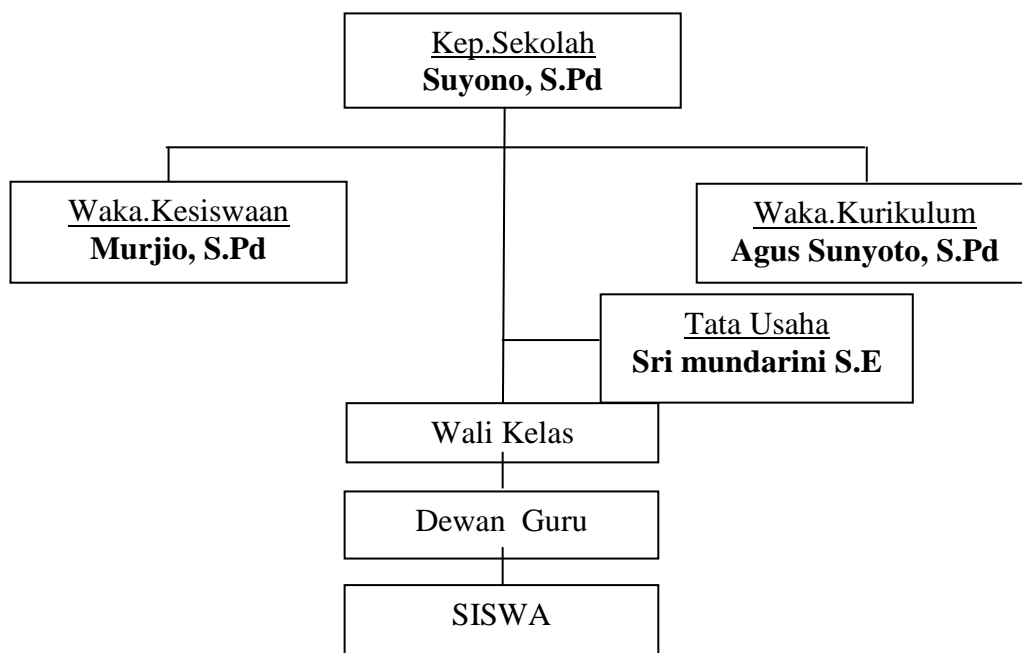
*Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 27 April 2017*

#### **e. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro**

Organisasi merupakan bentuk kerjasama dari sekelompok orang untuk dapat mencapai tujuan bersama. Dalam organisasi terdapat unsur-unsur sekelompok orang. Kerjasama atau pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada orang yang tepat sehingga hasil yang didapat bisa sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun struktur organisasi SMP N 5 Metro tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

### Sruktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro



*Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 27 April 2017*

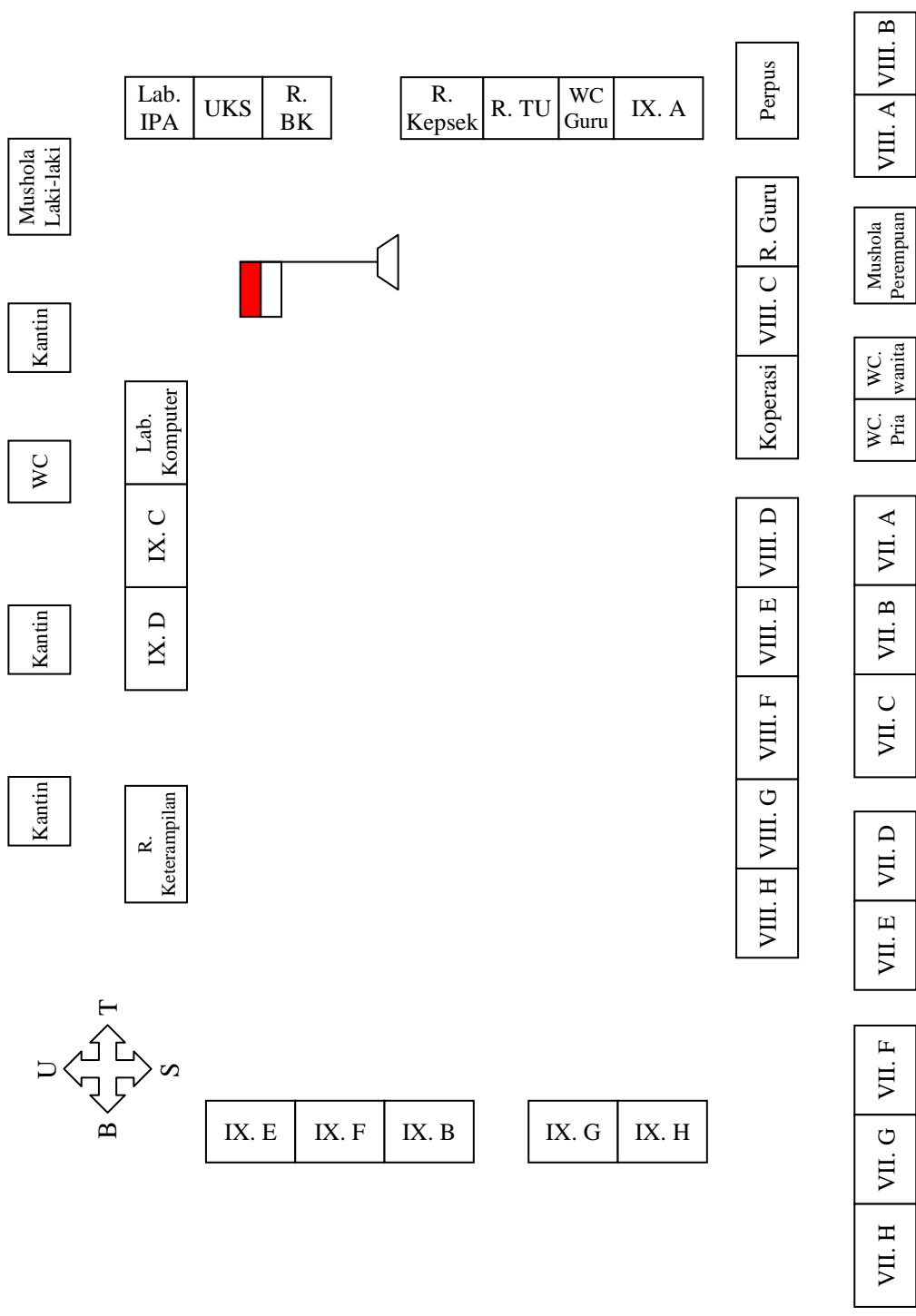
#### f. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro

**Tabel 8**  
Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan  
Tahun Pelajaran 2016/2017

KELAS	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
VII	8	133	121	254
VIII	8	132	109	241
IX	8	127	98	225
<b>Jumlah</b>	24	392	328	720

*Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 27 April 2017*

#### g. Denah Lokasi SMP Negeri 5 Metro



**2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

**a. Data tentang Metode Pembiasaan Guru PAI SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017**

Untuk mengetahui secara umum data tentang metode pembiasaan guru PAI, penulis menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada 30 siswa sebagai responden pada tanggal 30 April 2017 sebanyak 20 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

<b>Pernyataan Positif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
<b>Pernyataan Negatif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang metode pembiasaan guru PAI di SMP Negeri 5 Metro lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Data Angket Metode Pembiasaan Guru PAI di SMP Negeri 5 Metro**

No	Nama	Skor item untuk butir soal no:																			Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	ABF	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	<b>72</b>
2	AHM	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	<b>70</b>
3	ALL	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	<b>71</b>
4	AUR	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	<b>72</b>
5	BRI	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	<b>67</b>
6	CIK	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>73</b>
7	DE	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	<b>72</b>
8	DES	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	<b>73</b>
9	DIA	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	<b>73</b>
10	ELS	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	<b>72</b>
11	ESH	4	4	3	4	2	3	2	4	4	1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	<b>62</b>
12	FAS	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	<b>74</b>
13	FAI	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>72</b>
14	IRW	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	<b>72</b>
15	LID	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>76</b>
16	M. DA	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	<b>67</b>
17	M. FA	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	<b>69</b>
18	NYO	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	<b>67</b>
19	NAD	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	<b>72</b>
20	NOV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	<b>73</b>
21	NUH	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	<b>75</b>
22	RIP	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	<b>67</b>
23	RIR	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	<b>72</b>
24	RIY	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	<b>68</b>
25	RIZ	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>74</b>
26	SAB	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	<b>69</b>
27	SE	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>75</b>
28	SEL	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>74</b>
29	SHA	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	<b>62</b>
30	WIS	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	1	3	4	4	4	<b>65</b>
<b>Jumlah Total ( <math>\Sigma</math> )</b>																					<b>2120</b>	



Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{Jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan metode pembiasaan guru PAI dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{76-62+1}{3}$$

= 5 jadi kelas intervalnya adalah 5

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (metode pembiasaan guru PAI) adalah 5. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Metode pembiasaan Guru PAI**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	72 – 76	18	Baik	60 %
2	67 – 71	9	Cukup	30 %
3	62 - 66	3	Kurang	10 %
<b>Jumlah</b>		30		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa metode pembiasaan guru PAI yang dilakukan dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian

ada 18 orang atau 60 % mengatakan bahwa metode pembiasaan guru PAI tergolong baik.

**b. Data tentang Karakter Siswa SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017**

Untuk mengetahui secara umum data tentang karakter siswa, penulis menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang bersangkutan dan merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada 30 siswa sebagai responden pada tanggal 30 April 2017 sebanyak 20 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

<b>Pernyataan Positif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
<b>Pernyataan Negatif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang karakter siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Metro lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Data Angket Karakter Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Metro**

No	Nama	Skor item untuk butir soal no:																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ABF	1	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	2	4	2	57
2	AHM	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	65
3	ALL	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	66
4	AUR	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	1	65
5	BRI	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	59
6	CIK	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	2	3	4	62
7	DE	1	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	58
8	DES	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	66
9	DIA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	72
10	ELS	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	60
11	ESH	4	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	50
12	FAS	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	1	65
13	FAI	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	59
14	IRW	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	66
15	LID	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	69
16	M. DA	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	61
17	M. FA	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	1	61
18	NYO	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	1	60
19	NAD	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	71
20	NOV	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	64
21	NUH	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	63
22	RIP	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	64
23	RIR	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	72
24	RIY	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	61
25	RIZ	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
26	SAB	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	56
27	SE	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	71
28	SEL	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	68
29	SHA	4	3	3	3	2	4	4	2	4	1	4	3	3	2	3	3	2	2	4	1	57
30	WIS	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	1	57
<b>Jumlah Total (∑)</b>																					<b>1898</b>	

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{Jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan karakter siswa dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{73-50+1}{3}$$

= 8 jadi kelas intervalnya adalah 8

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (karakter siswa) adalah 8. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Karakter Siswa Kelas VII.3**  
**SMP Negeri 5 Metro**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	66 – 73	10	Baik	33,3 %
2	58 – 65	15	Cukup	50 %
3	50 – 57	5	Kurang	16,7 %
<b>Jumlah</b>		30		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 orang yang menjadi sampel penelitian yang tergolong karakternya baik ada 10 orang atau 33,3 %, tergolong cukup baik ada 15 orang atau 50 % sedangkan yang tergolong kurang baik ada 5 orang atau 16,7 %. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa karakter siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Metro masih tergolong cukup baik, namun juga masih ada karakter yang kurang baik.

**Tabel 13**  
**Data Hasil Angket Metode Pembiasaan Guru PAI dan Angket**  
**Karakter Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Metro**

No	Nama	Skor Total	
		Metode Pembiasaan Guru	Karakter siswa
1	ABF	72	57
2	AHM	70	65
3	ALL	71	66
4	AUR	72	65
5	BRI	67	59
6	CIK	73	62
7	DE	72	58
8	DES	73	66
9	DIA	73	72
10	ELS	72	60
11	ESH	62	50
12	FAS	74	65
13	FAI	72	59
14	IRW	72	66
15	LID	76	69
16	M. DA	67	61
17	M. FA	69	61
18	NYO	67	60
19	NAD	72	71
20	NOV	73	64
21	NUH	75	63
22	RIP	67	64
23	RIR	72	72
24	RIY	68	61
25	RIZ	74	73
26	SAB	69	56
27	SE	75	71
28	SEL	74	68
29	SHA	62	57
30	WIS	65	57

### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang metode pembiasaan guru dan data tentang karakter siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14**  
**Distribusi Frekuensi Antara Metode Pembiasaan Guru PAI Terhadap Karakter Siswa SMP Negeri 5 Metro**

Karakter Siswa Metode Pembiasaan Guru PAI	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	9	8	1	<b>18</b>
Cukup	1	7	1	<b>9</b>
Kurang	0	0	3	<b>3</b>
Jumlah	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>30</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) adalah 9, 8, 1, 1, 7, 1, 0, 0 dan 3. Kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah } h \text{ Baris} \times \text{Jumlah } h \text{ Kolom}}{N}$$

Keterangan :

$fh$  = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untung menghitung harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

Fh = Frekuensi yang diharapkan.

**Tabel 15**  
**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Metode Pembiasaan Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro**

No	$fo$	$fh$	$(fo - fh)$	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	9	$\frac{18 \times 10}{30} = 6$	3	9	1,5
2	8	$\frac{18 \times 15}{30} = 9$	-1	1	0,11
3	1	$\frac{18 \times 5}{30} = 3$	-2	4	1,33
4	1	$\frac{9 \times 10}{30} = 3$	-2	4	1,33
5	7	$\frac{9 \times 15}{30} = 4,5$	2,5	6,25	1,39
6	1	$\frac{9 \times 5}{30} = 1,5$	-0,5	0,25	0,17
7	0	$\frac{3 \times 10}{30} = 1$	1	1	1
8	0	$\frac{3 \times 15}{30} = 1,5$	1,5	2,25	1,5

9	3	$\frac{3 \times 5}{30} = 0,5$	2,5	6,25	12,5
<b>JML</b>	30	30	-	34	20,83

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) adalah sebesar 20,83 , selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Metode Pembiasaan guru PAI Terhadap Karakter Siswa SMP Negeri 5 Metro, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian  $db = 4$ , yang diperoleh dari  $db = (r - 1) (C - 1)$ . Dimana:

$r$  = Variabel Bebas (Metode Pembiasaan Guru PAI)

$C$  = Variabel Terikat (Karakter Siswa)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Kurang) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian  $r$  dan  $C$  dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1) (C - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$db = 4$$

Keterangan:

$db$  = Derajat Keabsahan

$C$  = Jumlah Kolom

$r$  = Jumlah Jalur



Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 1% = 13,227

Pada taraf signifikansi 5% = 9,488

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) *hitung* lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) *tabel*, baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% =  $13,227 < 20,83 > 9,488$ .

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{20,83}{20,83 + 30}} \\ &= \sqrt{\frac{20,83}{50,83}} \\ &= \sqrt{0,409} \\ &= 0,640 \end{aligned}$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned} C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,067} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada  $C_{\text{maks}}$  maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga  $C = 0,640$  dengan  $C_{\text{maks}} = 0,816$ , kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang sangat erat. Dengan demikian

pengertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap karakter siswa SMP Negeri 5 Metro.

## **B. Pembahasan**

Peran guru dalam hal membentuk karakter atau akhlak serta tingkah laku yang baik bagi siswa merupakan peranan yang tidak kalah pentingnya dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Hal ini karena sering kali guru menjadi perhatian murid. Oleh karena itu guru diharapkan secara langsung dapat membimbing, melatih serta membiasakan tingkah laku anak terhadap hal-hal yang terpuji.

Selain itu, untuk membentuk anak didik agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik yang diharapkan, nantinya dia akan mempunyai sifat-sifat terpuji, dan menjauhi sifat tercela.

Dengan kebiasaan dan latihan itulah yang akan membuat dia cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik. Sehingga lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi dan masuk menjadi bagian dari pribadinya/karakturnya.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) sebesar 20,83 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat*

*tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 1% =13,277 dan pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 atau  $13,227 < 20,83 > 9,488$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada Pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis peroleh, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pembiasaan yang baik akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian yang baik pula. Sebaliknya pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian yang buruk pula. Dengan demikian pembiasaan memberikan pengaruh terhadap karakter atau pribadi seseorang.
2. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) dengan menghasilkan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) sebesar 20,83, sedangkan harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5 % sebesar 9,488 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 13,227 dimana  $13,227 < 20,83 > 9,488$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternati ( $H_a$ ) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh metode pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru PAI dalam menerapkan metode pembiasaan yang mampu membentuk karakter setiap peserta didik.
2. Kepada guru PAI hendaknya metode pembiasaan tersebut senantiasa dilakukan secara konsisten atau terus-menerus, dilakukan secara teratur dan berencana sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis bagi peserta didik sampai kelak ia dewasa.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat menerapkan pembiasaan yang telah diberikan guru PAI sehingga dapat mencetak karakter atau pribadi yang unggul pada dirinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian andayani. *Pendidikan Karakter perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Dharma Kesuma dan Cepi Triatna. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karekter Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2009
- Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Meity Taqdir Qodratilah. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Mohammad Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet. Ke-7 . 2009.
- Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Malang Perss, 2008.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011.

- Rahmat Rosyadi. *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- S. Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara, 20014.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, edisi revisi. Metro: 2013.
- Septi Rokhmah Ekawati, Skripsi, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'alimat Al-Islamiyah) Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro Tahun pelajaran 2014/2015*, Tahun 2014.
- Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002.
- Uswatun Hasanah, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Negeri 7 Tahun Pelajaran 2015/2016)*, Tahun 2015.
- Uyoh Sadulloh. *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: ALFABETA, CV, 2011.



W.J.S.Poerawadarminta diolah kembali oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Ed. III. Cet ke 4. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: KENCANA, 2011.

## **APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)**

### **ANGKET**

#### **TENTANG METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP N 5 METRO KECAMATAN METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

---

#### **I. Pengantar**

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.
3. Data diri anda sangat terjaga kerahasiaannya karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran anda member informasi, saya ucapkan terimakasih.

#### **II. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai Pendidikan Agama Islam.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
3. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

### III. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

### IV. Daftar Pertanyaan Tentang Metode Pembiasaan Guru PAI

1. Sebelum memasuki sekolah/kelas guru membiasakan siswa untuk bersalaman dan mengucapkan salam.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Guru membiarkan siswanya yang mengobrol saat membaca do'a sebelum dan sesudah belajar.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Guru memberikan hukuman bagi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Guru membiarkan siswa yang berbicara kotor/tidak sopan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Saat pembelajaran PAI guru masuk kelas tepat waktu.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Guru berpakaian rapi saat mengajar di kelas.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Guru memberikan hukuman bagi siswa yang membuat gaduh/ribut di kelas.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Guru membiarkan siswa yang keluar masuk kelas tanpa izin.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

- b. Sering                      d. Tidak pernah
9. Selama pembelajaran guru membuat peraturan untuk siswa agar tetap duduk rapi di tempat duduknya masing-masing.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah
10. Guru memberikan reward/penghargaan bagi siswa yang mendapatkan peringkat di kelas.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah
11. Guru langsung menutup pelajaran dan tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya saat pelajaran selesai.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah
12. Guru meminta siswa untuk mengulangi pelajaran yang sudah diajarkan setelah selesai pembelajaran.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah
13. Guru menyarankan kepada siswa jika mendapat tugas dari sekolah agar dikerjakan oleh kakak/ibu/ayah.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah
14. Guru memberikan tugas saat guru berhalangan hadir.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah
15. Guru membiarkan siswa yang ketahuan menyontek saat ulangan.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah
16. Guru mengatakan “tidak tahu” jika ditanya siswa tentang materi yang belum diketahui oleh guru.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah

17. Setiap selesai pembelajaran guru memberikan tugas untuk di rumah.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Guru memberikan kelonggaran bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya sesuai batas waktu pengumpulannya.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Gguru membiarkan siswa yang tidak melaksanakan piket kelas.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Guru meninggalkan tissue/kertas bekas di atas meja setelah pelajaran selesai.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**ANGKET**  
**TENTANG METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP**  
**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII**  
**SMP N 5 METRO KECAMATAN METRO SELATAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

---

**I. Pengantar**

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Pengaruh Metode Pembiasaan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Metode Pembiasaan Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.
3. Data diri anda sangat terjaga kerahasiaannya karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran anda member informasi, saya ucapkan terimakasih.

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai Pendidikan Agama Islam.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

### III. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

### IV. Daftar Pernyataan Tentang Karakter Siswa

1. Saya berdo'a dengan khidmat saat akan memulai dan mengakhiri pelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Saya pergi ke kantin saat sholat dzuhur tiba.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Saat ulangan saya menyimpan buku di laci untuk dilihat.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Saat diberi tugas saya mengerjakan sendiri sesuai dengan pemikiran saya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Saya memberikan keterangan yang benar saat saya tidak masuk kelas/sekolah.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Saya mengucapkan salam saat bertemu dengan guru, baik di dalam sekolah atau di luar sekolah.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Saya bertanya dengan guru tentang materi yang belum dipahami dengan bahasa yang sopan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

8. Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Sebelum pelajaran dimulai saya sudah berada di dalam kelas.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Saya mengganggu teman yang lain saat pembelajaran di kelas.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Saya meminta izin kepada guru jika ingin meninggalkan kelas.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Saya berpindah-pindah tempat duduk saat pelajaran berlangsung.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Saya memperhatikan dengan baik saat guru menerangkan pelajaran di kelas.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Saya datang terlambat saat jadwal piket kelas.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru sesuai dengan waktu pengumpulannya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Saya mengantuk saat guru menjelaskan pelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Saya bertanya kepada guru setiap ada materi yang belum saya pahami.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



18. Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Saya menyimpan sampah di laci meja.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Saya menyirami tanaman/bunga di depan kelas setiap pagi.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

➤ **DOKUMENTASI**

1. Dokumentasi tentang profil SMP Negeri 5 Metro.
2. Dokumentasi tentang data anak/siswa SMP Negeri 5 Metro.
3. Dokumentasi tentang data lembaga dan guru SMP Negeri 5 Metro.
4. Dokumentasi tentang data absen sholat dzuhur berjamaah siswa SMP Negeri 5 Metro.

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### A. UJI VALIDITAS

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menyebar angket kepada 15 orang responden di luar sampel, dengan jumlah soal 20 untuk variabel metode pembiasaan guru PAI dan 20 soal untuk karakter siswa. Berikut adalah pengujian validitas pada masing-masing variabel

#### 1. Uji Validitas Angket Metode Pembiasaan Guru PAI

Peneliti menyebar angket kepada 15 responden, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Angket Metode Pembiasaan Guru PAI**

No	Nama	Skor item untuk butir soal no:																		Skor Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	A	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	<b>43</b>
2	B	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	<b>43</b>
3	C	2	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	<b>41</b>
4	D	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>62</b>
5	E	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	<b>43</b>
6	F	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	<b>47</b>
7	G	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	<b>51</b>
8	H	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	<b>45</b>
9	I	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>47</b>
10	J	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	<b>47</b>
11	K	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	<b>50</b>
12	L	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	<b>47</b>
13	M	3	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	<b>45</b>
14	N	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	<b>46</b>
15	O	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	<b>50</b>
<b>Jumlah Total (Σ)</b>																					<b>707</b>	

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal.

Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah

pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

No	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	3	43	9	1849	129
2	B	2	43	4	1849	86
3	C	2	41	4	1681	82
4	D	3	62	9	3844	186
5	E	1	43	1	1849	43
6	F	1	47	1	2209	47
7	G	2	51	4	2601	102
8	H	2	45	4	2025	90
9	I	2	47	4	2209	94
10	J	2	47	4	2209	94
11	K	2	50	4	2500	100
12	L	2	47	4	2209	94
13	M	3	45	9	2025	135
14	N	1	46	1	2116	46
15	O	2	50	4	2500	100
<b>Σ</b>		<b>30</b>	<b>707</b>	<b>66</b>	<b>33675</b>	<b>1428</b>

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$$\sum X^2 = 66$$

$$\sum Y^2 = 33675$$

$$\sum XY = 1428$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$= \frac{1428}{\sqrt{(66)(33675)}}$$

$$= \frac{1428}{\sqrt{2222550}}$$

$$= \frac{1428}{1490,821}$$

$$= 0,957$$

Karena ada 20 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 20 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Validitas Angket tentang Metode Pembiasaan Guru PAI**

Item Soal	$r_{xy}$ hitung	Interpretasi	Keterangan
1	0,957	Valid	Sangat tinggi
2	0,963	Valid	Sangat tinggi
3	0,946	Valid	Sangat tinggi
4	0,905	Valid	Sangat tinggi
5	0,927	Valid	Sangat tinggi
6	0,965	Valid	Sangat tinggi
7	0,915	Valid	Sangat tinggi
8	0,957	Valid	Sangat tinggi
9	0,980	Valid	Sangat tinggi
10	0,977	Valid	Sangat tinggi
11	0,964	Valid	Sangat tinggi
12	0,973	Valid	Sangat tinggi
13	0,981	Valid	Sangat tinggi
14	0,983	Valid	Sangat tinggi
15	0,985	Valid	Sangat tinggi
16	0,981	Valid	Sangat tinggi
17	0,967	Valid	Sangat tinggi
18	0,975	Valid	Sangat tinggi
19	0,974	Valid	Sangat tinggi
20	0,981	Valid	Sangat tinggi

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,957), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 15 dari taraf signifikan 5% adalah 0,514 dan taraf signifikan 1% adalah 0,641.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel atau  $0,957 > 0,514$ , yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## 2. Uji Validitas Angket karakter siswa

Peneliti menyebar angket kepada 15 responden, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Angket tentang Karakter Siswa**

No	Nama	Skor item untuk butir soal no:																			Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	A	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	53
2	B	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	52
3	C	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	51
4	D	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	1	3	1	2	44
5	E	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	49
6	F	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	49
7	G	2	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	46
8	H	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	52
9	I	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	51
10	J	1	3	3	3	2	4	3	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	46
11	K	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	52
12	L	3	2	3	1	1	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	51
13	M	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	49
14	N	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	55
15	O	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	53
		<b>Jumlah Total (<math>\Sigma</math>)</b>																			<b>753</b>	

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	3	53	9	2809	159
2	B	3	52	9	2704	156
3	C	3	51	9	2601	153
4	D	3	44	9	1936	132
5	E	2	49	4	2401	98
6	F	3	49	9	2401	147
7	G	2	46	4	2116	92
8	H	1	52	1	2704	52
9	I	1	51	1	2601	51
10	J	1	46	1	2116	46
11	K	2	52	4	2704	104
12	L	3	51	9	2601	153
13	M	2	49	4	2401	98
14	N	3	55	9	3025	165
15	O	2	53	4	2809	106
	<b>Σ</b>	<b>34</b>	<b>753</b>	<b>86</b>	<b>37929</b>	<b>1712</b>

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$$\sum X^2 = 86$$

$$\sum Y^2 = 37929$$

$$\sum XY = 1712$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\
 &= \frac{1712}{\sqrt{(86)(37929)}} \\
 &= \frac{1712}{\sqrt{3261894}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1712}{1806,071}$$

$$= 0,947$$

Karena ada 20 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 20 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Validitas Angket tentang Karakter Siswa**

Item Soal	$r_{xy}$ hitung	Interpretasi	Keterangan
1	0,947	Valid	Sangat tinggi
2	0,975	Valid	Sangat tinggi
3	0,967	Valid	Sangat tinggi
4	0,954	Valid	Sangat tinggi
5	0,967	Valid	Sangat tinggi
6	0,971	Valid	Sangat tinggi
7	0,981	Valid	Sangat tinggi
8	0,979	Valid	Sangat tinggi
9	0,963	Valid	Sangat tinggi
10	0,966	Valid	Sangat tinggi
11	0,995	Valid	Sangat tinggi
12	0,966	Valid	Sangat tinggi
13	0,973	Valid	Sangat tinggi
14	0,972	Valid	Sangat tinggi
15	0,972	Valid	Sangat tinggi
16	0,966	Valid	Sangat tinggi
17	0,968	Valid	Sangat tinggi
18	0,978	Valid	Sangat tinggi
19	0,975	Valid	Sangat tinggi
20	0,980	Valid	Sangat tinggi

## B. UJI RELIABILITAS

### 1. Uji Reliabilitas Angket tentang Metode Pembiasaan Guru PAI

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:



**Tabel 7**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Metode**  
**Pembiasaan Guru PAI**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil										Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	A	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	23
2	B	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	19
3	C	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	20
4	D	3	3	1	1	3	3	4	4	4	4	30
5	E	1	1	2	2	3	3	3	3	1	3	22
6	F	1	2	3	2	3	3	1	3	2	3	23
7	G	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	25
8	H	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	24
9	I	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	24
10	J	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	23
11	K	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25
12	L	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	22
13	M	3	2	1	1	2	3	3	3	2	1	21
14	N	1	1	1	1	3	1	3	3	4	3	21
15	O	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	24
<b>Jumlah Total</b>												<b>346</b>

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Metode**  
**Pembiasaan Guru PAI**

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap										Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	A	2	1	2	2	2	1	3	3	3	1	20
2	B	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	24
3	C	2	3	1	1	3	1	3	1	3	3	21
4	D	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	32
5	E	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
6	F	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	24
7	G	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26
8	H	2	1	1	3	3	2	2	3	1	3	21
9	I	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	23

10	J	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	<b>24</b>
11	K	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	<b>25</b>
12	L	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
13	M	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	<b>24</b>
14	N	1	3	1	2	3	3	2	3	3	4	<b>25</b>
15	O	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>26</b>
<b>Jumlah Total</b>												<b>361</b>

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Metode Pembiasaan Guru PAI**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	23	20	529	400	460
2	B	19	24	361	576	456
3	C	20	21	400	441	420
4	D	30	32	900	1024	960
5	E	22	21	484	441	462
6	F	23	24	529	576	552
7	G	25	26	625	676	650
8	H	24	21	576	441	504
9	I	24	23	576	529	552
10	J	23	24	529	576	552
11	K	25	25	625	625	625
12	L	22	25	484	625	550
13	M	21	24	441	576	504
14	N	21	25	441	625	525
15	O	24	26	576	676	624
<b>Σ</b>		<b>346</b>	<b>361</b>	<b>8076</b>	<b>8807</b>	<b>8396</b>

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum X^2 = 8076$$

$$\sum Y^2 = 8807$$

$$\sum XY = 8396$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\ &= \frac{8396}{\sqrt{(8076)(8807)}} \\ &= \frac{8396}{\sqrt{71125332}} \\ &= \frac{8396}{8433,583} \\ &= 0,995 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{1.1} &= \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})} \\ &= \frac{2 \times 0,995}{1 + 0,995} \\ &= \frac{1,990}{1,995} \\ &= 0,997 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00      Sangat Tinggi

0,600 – 0,800      Tinggi

0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,997 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

## 2. Uji Reliabilittas Angket tentang Karakter Siswa

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Karakter Siswa**

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil										Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	A	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	<b>26</b>
2	B	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	<b>27</b>
3	C	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	<b>26</b>
4	D	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	<b>19</b>
5	E	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	<b>25</b>
6	F	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	<b>25</b>
7	G	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	<b>22</b>
8	H	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	<b>24</b>
9	I	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	<b>25</b>
10	J	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	<b>21</b>
11	K	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	<b>27</b>
12	L	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	<b>26</b>
13	M	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	<b>22</b>
14	N	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	<b>27</b>
15	O	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	<b>26</b>
<b>Jumlah Total</b>											<b>368</b>	

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Karakter Siswa**

No	Nama	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	A	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	27
2	B	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	25
3	C	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	25
4	D	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	25
5	E	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	24
6	F	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	24
7	G	3	2	4	3	3	1	2	3	1	2	24
8	H	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	28
9	I	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	26
10	J	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	25
11	K	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	25
12	L	2	1	4	2	2	3	3	3	3	2	25
13	M	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	27
14	N	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	28
15	O	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	27
<b>Jumlah Total</b>												<b>385</b>

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Karakter Siswa**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	26	27	676	729	702
2	B	27	25	729	625	675
3	C	26	25	676	625	650
4	D	19	25	361	625	475
5	E	25	24	625	576	600
6	F	25	24	625	576	600
7	G	22	24	484	576	528

8	H	24	28	576	784	672
9	I	25	26	625	676	650
10	J	21	25	441	625	525
11	K	27	25	729	625	675
12	L	26	25	676	625	650
13	M	22	27	484	729	594
14	N	27	28	729	784	756
15	O	26	27	676	729	702
$\Sigma$		<b>368</b>	<b>385</b>	<b>9112</b>	<b>9909</b>	<b>9454</b>

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = 9112$$

$$\Sigma Y^2 = 9909$$

$$\Sigma XY = 9454$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}} \\
 &= \frac{9454}{\sqrt{(9112)(9909)}} \\
 &= \frac{9454}{\sqrt{90290808}} \\
 &= \frac{9454}{9502,147} = 0,994
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{1.1} &= \frac{2 \times r_{1/2}^{1/2}}{(1 + r_{1/2}^{1/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,994}{1 + 0,994}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1,988}{1,994}$$

$$= 0,996$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,996 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/JST/PP.00.9/4214/2016  
Lamp : -  
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 13 Desember 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. H. Zuhairi, M.Pd
  2. Sdr. Drs. H. Mokhtaeidi Sudin, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi  
Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Tri Ayu Handayani**  
NPM : 1399751  
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan





*OUTLINE*

**PENGARUH METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 5 METRO KECAMATAN METRO SELATAN  
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian yang Relevan

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Karakter

1. Pengertian Karakter
2. Pembentukan Karakter
  - a. Tujuan Pembentukan Karakter
  - b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter
  - c. Proses Pembentukan Karakter
  - d. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter

### B. Metode Pembiasaan Guru

1. Pengertian Pembiasaan
2. Metode Pembiasaan
  - a. Syarat Penerapan Metode Pembiasaan
  - b. Kegiatan Pembiasaan di Sekolah

### C. Pengaruh Metode Pembiasaan terhadap Pembentukan Karakter

### D. Kerangka Berpikir dan Paradigma

### E. Rumusan Hipotesis Penelitian

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

### B. Definisi Operasional Variabel

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### D. Teknik Pengumpulan Data

### E. Instrumen Penelitian

### F. Teknik Analisis Data

Acc 02/12/16

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

1. Profil SMP Negeri 5 Metro
2. Data Variabel Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

**B. Pembahasan**

**BAB V PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

**B. Saran**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 22 Desember 2016

Penulis




**Tri Ayu Handayani**  
NPM. 1399751

**Pembimbing I**



**Drs. H. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 49620612 198903 1 006

**Pembimbing II**



**Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**  
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor:68/Pustaka-PAI/V/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Tri Ayu Handayani  
NPM : 1399751  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Mei 2017  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780514 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.pustaka.metrouniv.ac.id](http://www.pustaka.metrouniv.ac.id); e-mail: [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-530/In.28/S/OT.01/05/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRI AYU HANDAYANI  
NPM : 1399751  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1399751.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.



Metro, 31 Mei 2017  
Kepala Perpustakaan

*[Signature]*  
Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195803311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Stl.06/JST/PP.00.9/3982/2016

Metro, 05 Desember 2016

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala SMPN 5 Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Tri Ayu Handayani**  
NPM : 1399751  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Guru PAI terhadap  
Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMPN 5 Metro  
Kecamatan Metro Selatan

Untuk melakukan pra survey di SMPN 5 Metro.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan



**Dr. Akla, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 005 †



**DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMP NEGERI 5 METRO**



*Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34123*

Nomor : 113 / 1.12.3.03 / KP / 2016  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Izin Pra Survey

Kepada  
Yth : Sdr. Ketua Jurusan  
di  
Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Waba'du , Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dengan Nomor : St.06/JST/PP.00.9/3982/2016. Dengan ini kami bersedia memberikan izin kepada Mahasiswi tersebut di bawah ini:

N a m a : TRI AYU HANDAYANI  
N P M : 1399751  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI

Untuk mengadakan penelitian lapangan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :  
"PENGARUH METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP N 5 METRO  
KECAMATAN METRO SELATAN".

Demikianlah atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Desember 2016  
Kepala Sekolah

**SUYONO, S.Pd**  
NIP. 19630717 198403 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metroiain.ac.id e-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

Nomor : B-2107/In.28/R.1/TL.00/04/2017  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 5 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2106/In.28/R/TL.01/04/2017,  
tanggal 12 April 2017 atas nama saudara:

Nama : **TRI AYU HANDAYANI**  
NPM : 1399751  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 5 METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 METRO KECAMATAN METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 April 2017  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,  
  
Dr. Sahairi, S.Ag, MH  
NIP. 197210041999031003







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296  
Website: www.metroiain.ac.id e-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor. B-2106/In.28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,  
Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **TRI AYU HANDAYANI**  
NPM : 1399751  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 5 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 METRO KECAMATAN METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
  2. Waktu yang dibenkan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada tanggal : 12 April 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

**Dr. Suhain, S.Ag., MH**  
NIP. 197210011999031003





**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 5 METRO**



*Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34123*

Nomor : 195 / 1.12.3.03 / KP / 2017  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Izin Research

Kepada  
Yth : Sdr. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan  
di  
Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Waba'du , Menindaklanjuti surat dari Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor : B-2107/In.28/R.1/TL.00/04/2017.

Dengan ini kami bersedia memberikan izin kepada Mahasiswi tersebut di bawah ini:

N a m a : TRI AYU HANDAYANI  
N P M : 1399751  
Semester : 8(Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan research dengan judul : "PENGARUH METODE PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 METRO KECAMATAN METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Demikianlah atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 April 2017  
Kepala Sekolah

  
**SUYONO, S.Pd**  
NIP 19630717 198403 1 008



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRI AYU HANDAYANI Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
NPM : 1399751 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
	7/11/17	L	Carapontasi aaku perbaiki aqmi yg telat de sman dan salmi buku pedoman paude skripsi	

Diketahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

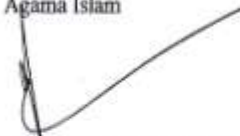
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN


Nama : Tri Ayu Handayani      Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
NPM : 1399751                      Semester/TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 29/2017 /3	Acc Bab 1 s/d III Siarkan APD	
2.	Jumat 31/2017 /3	Perbaiki format APD Tambahkan petunjuk pengisian angket	
3.	Senin, 03/2017 /04	Perbaiki urutan nomor pada angket Soal angket disesuaikan dengan Indikator yang ada.	

Diketahui :  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. H. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

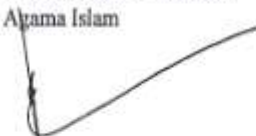
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN


Nama : Tri Ayu Handayani      Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
NPM : 1399751                      Semester/TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 09/09 2017	Tambahkan rincian indikator dari kisi-kisi indikator pokok	
	Selasa 09/09 2017	ke April dapat dibaca mulai bab 1 & 2	

Diketahui :  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Drs. H. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fak. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Tri Ayu Handayani      Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
NPM : 1399751                      Semester/TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	<i>Jan 22 5 2017</i>	<i>- Asstrol: lebat bebu padu Kata pny alor. Punelle Relezi Kab. W. sala pusu de Fyln dg lq dala 'x &amp; y' de mat Pny abutgan. - Tabie Cli kwd Rat kcepans.</i>	

Diketahui :  
Wakil Dekan I Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Tri Ayu Handayani      Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
NPM : 1399751                      Semester/TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 29/5 2017	- Keta punggul defor bani lagi - Muli data defor bani sekutu aj Saran - Ad dapat di Ajun Ulu Phepi	

Diketahui :  
Wakil Dekan I Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Zubairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO


Jln. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : TRI AYU HANDAYANI Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
NPM : 1399751 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
1.	22/12/16	✓	Perbaikan Outline dengan poin C : Pengaruh metode Pembiasaan guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa.	
2	23/12/16	✓	Acc Outline	
3	Selasa, 10-1-17	✓	Agua yg di- maksud pemb karakter, penerapan sumatif andu?	
4.	Rabu, 11-1-17	✓	Acc Bab. I, II, III dalam K ke Pemb. I	

Diketahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

  
Drs. Mokhtarjidi Sudin, M.Pd  
NIP. 19580831 198103 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stajusti@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRI AYU HANDAYANI Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
NPM : 1399751 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari - Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
5.	Jumat 13-1-17	✓	Kec. APD & Dilanjut kan ke Pemb. I	

Diketahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Tri Ayu Handayani      Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
NPM : 1399751                      Semester/TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 5-5-17.	Ayah Data yg Kurang (Pitandri). - Daftar guru ayah di Lumpahi. - Data fisika ayah Desember Kem Dg + p. - Rumah lokasi harus ada.	
2.	Jumat 19-5-17	Ace. Bab. I - V. Dan dilanjutkan Kem Ke. Pemb. I.	

Diketahui :  
Wakil Dekan I Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP. 19580831 198103 1 001

**Penulis menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII.3 yang merupakan responden dalam penelitian**



**Penulis memberikan pengarahan terkait pengisian angket tentang metode pembiasaan guru PAI dan angket tentang karakter siswa**



**Siswa kelas VIII.3 yang merupakan sampel dalam penelitian saat mengisi angket tentang metode pembiasaan guru dan karakter siswa**



## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama lengkap Tri Ayu Handayani, dilahirkan di Desa Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 03 Juli 1995, yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Almarhum Bapak Atim dan Ibu Sumarni.

Pendidikan Dasar penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 4 Margototo selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kibang selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kibang selesai pada tahun 2013. Setelah lulus pendidikan SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2013/2014.